



UT – KBJ00 – RI.01

# Sistem Penjaminan Mutu

*Quality Assurance System*

Universitas Terbuka 2024

Penerbit  
UNIVERSITAS TERBUKA



Appendix to the Universitas Terbuka Rector's Regulation  
No: 136, Year 2024 about the Quality Assurance System of Universitas Terbuka

# **QUALITY ASSURANCE SYSTEM UNIVERSITAS TERBUKA 2024**

**Universitas Terbuka  
Quality Assurance Office**



## KATA PENGANTAR

Puji syukur senantiasa kita panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas limpahan Rahmat dan Karunia-Nya, Sistem Penjaminan Kualitas Universitas Terbuka (Simintas UT) 2024 ini dapat diselesaikan. Simintas UT 2024 merupakan penyempurnaan dari Simintas UT 2023 yang dilakukan dengan mengakomodasi peraturan perundang-undangan terbaru, persyaratan akreditasi Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN PT), hasil review kualitas yang dilakukan oleh *International Council for Open and Distance Education* (ICDE), Rencana Pengembangan Jangka Panjang UT, Rencana Strategis Bisnis UT, *Asian Association of Open Universities* (AAOU) *Quality Assurance Framework, Standards and Guidelines for Quality Assurance in the European Higher Education Area* (ESG, 2015), *Quality Assessment for E-learning a Benchmarking Approach 3rd edition* (EADTU, 2016), serta ISO 21001:2018 tentang Persyaratan Sistem Manajemen Organisasi Pendidikan. Jumlah kebijakan kualitas bertambah dari 110 pada Simintas UT 2012 menjadi 143 pernyataan praktik baik pada Simintas UT 2024.

Simintas UT merupakan sistem penjaminan kualitas internal (*internal quality assurance system*) UT yang memuat rangkaian unsur dan proses terkait kualitas pendidikan UT sebagai PTJJ yang saling berkaitan dan tersusun secara teratur dalam menjamin dan meningkatkan mutu pendidikan UT secara berencana dan berkelanjutan. Simintas UT menjadi acuan kerja utama seluruh civitas academica, manajemen, pegawai, dan mitra UT. Simintas UT juga menjadi media saluran umpan balik pelaksanaan peraturan, persyaratan dan kebijakan. Simintas UT diterapkan pada semua program studi dan jenjang pendidikan tinggi yang ditawarkan UT.

Keberadaan Simintas UT 2024 ini merupakan kebijakan kualitas yang harus dilaksanakan pada seluruh aspek kegiatan dan proses yang ada di UT, sesuai dengan visi dan misi yang ingin dicapai oleh UT.

## FOREWORD

Praise be to God Almighty, for His abundance of Grace and Gifts, the Open University Quality Assurance System (Simintas UT) 2024 can be completed. Simintas UT 2024 is a refinement of Simintas UT 2023 which is carried out by accommodating the latest laws and regulations, accreditation requirements of the National Accreditation Board for Higher Education (BAN PT), the results of a quality review conducted by the International Council for Open and Distance Education (ICDE), UT Long Term Development Plan, UT Business Strategic Plan, Asian Association of Open Universities (AAOU) Quality Assurance Framework, Standards and Guidelines for Quality Assurance in the European Higher Education Area (ESG, 2015), Quality Assessment for E-learning a Benchmarking Approach 3rd edition (EADTU, 2016), and ISO 21001: 2018 on Requirements for Management Systems of Educational Organizations. The number of quality policies increased from 110 in Simintas UT 2012 to 150 good practice statements in Simintas UT 2023 and 2024.

Simintas UT is UT's internal quality assurance system that contains a series of elements and processes related to the quality of UT education as PTJJ that are interrelated and arranged regularly in ensuring and improving the quality of UT education in a planned and sustainable manner. Simintas UT is the main work reference for the entire academic community, management, employee employees, and UT partners. UT Simintas is also a media channel for feedback on the implementation of regulations, requirements and policies. UT Simintas is applied to all study programs and higher education levels offered by UT.

The existence of UT Simintas 2024 is a quality policy that must be implemented in all aspects of activities and processes at UT, in accordance with the vision and mission that UT wants to achieve.

Namun demikian, pedoman ini tetap terbuka untuk dapat mengakomodasi perubahan dan masukan dari berbagai pihak yang memungkinkan menjadikan pedoman ini menjadi lebih baik lagi. Kepada tim yang telah menyusun dan memberikan masukan terhadap pedoman Simintas UT 2024 ini, saya ucapkan terima kasih dan penghargaan yang tinggi.

However, this guideline remains open to be able to accommodate changes and input from various parties that make this guideline even better. To the team that has compiled and provided input on this UT 2024 Simintas guideline, I express my gratitude and high appreciation.

Tangerang Selatan, 28 Oktober 2024  
Rektor,

A handwritten signature in blue ink, consisting of a large, stylized 'A' shape followed by a horizontal line and a small loop.

Prof. Ojat Darajat, M.Bus., Ph.D.  
NIP 196610261991031001

## DAFTAR ISI TABLE OF CONTENTS

|                                                                                                                      |    |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| KATA PENGANTAR ( <i>Foreword</i> ) .....                                                                             | i  |
| DAFTAR ISI ( <i>Table of Contents</i> ) .....                                                                        | i  |
| A. LATAR BELAKANG DAN TUJUAN ( <i>Background and Objectives</i> ) .....                                              | 1  |
| B. VISI, MISI, DAN TUJUAN UNIVERSITAS TERBUKA ( <i>Vision, Missions and Objectives of Universitas Terbuka</i> )..... | 2  |
| C. NILAI DASAR DAN PRINSIP ( <i>Core Values and Principles</i> ).....                                                | 3  |
| D. BUDAYA ORGANISASI ( <i>Organizational Culture</i> ).....                                                          | 4  |
| E. PROFIL UT ( <i>UT Profile</i> ).....                                                                              | 5  |
| F. FORMAT DAN STRUKTUR ORGANISASI ( <i>Organizational Format and Structure</i> ).....                                | 6  |
| G. RUANG LINGKUP SIMINTAS UT ( <i>Scope of Simintas UT</i> ) .....                                                   | 7  |
| H. STRUKTUR DOKUMEN SIMINTAS UT ( <i>Structure of Simintas UT Document</i> ).....                                    | 12 |
| I. KERANGKA KEBIJAKAN ( <i>Policy Framework</i> ) .....                                                              | 14 |
| 1. Kebijakan dan Perencanaan ( <i>Policy and Planning</i> ) .....                                                    | 15 |
| 2. Manajemen Internal ( <i>Internal Management</i> ) .....                                                           | 17 |
| 3. Sumber Daya ( <i>Resources</i> ).....                                                                             | 20 |
| 4. Admisi dan Registrasi ( <i>Admission dan Registration</i> ).....                                                  | 22 |
| 5. Mahasiswa dan Profil Mahasiswa ( <i>Students and Student Profiles</i> ) .....                                     | 24 |
| 6. Pengembangan Program Studi ( <i>Study Program Development</i> ) .....                                             | 25 |
| 7. Pengembangan Mata Kuliah ( <i>Course Development</i> ) .....                                                      | 27 |
| 8. Prasarana, Media, dan Sumber Belajar ( <i>Infrastructure, Media and Learning Resources</i> ) .....                | 28 |
| 9. Pembelajaran dan Layanan Bantuan Belajar ( <i>Learning and Learning Support Services</i> ) .....                  | 30 |
| 10. Asesmen Hasil Belajar Belajar Mahasiswa ( <i>Assessment of Student Learning Outcomes</i> ).....                  | 32 |
| 11. Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat ( <i>Research and Community Service</i> ) .....                      | 34 |
| 12. Pemasaran dan Kerjasama ( <i>Marketing and Partnership</i> ) .....                                               | 36 |
| J. DEFINISI ( <i>Definition</i> ).....                                                                               | 36 |





## A. LATAR BELAKANG DAN TUJUAN

Dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan tinggi jarak jauh (PTJJ) yang diselenggarakan oleh Universitas Terbuka (UT) secara berkelanjutan, sejak tahun 2002 UT telah mengembangkan dan menerapkan Sistem Jaminan Kualitas (Simintas) secara komprehensif. Simintas UT 2002 diadopsi dari *The Asian Association of Open Universities Quality Assurance Framework* (AAOU QA Framework) (<https://www.aaou.org/quality-assurance-framework/>).

Hasil adopsi praktik baik ini diterapkan UT melalui berbagai tahapan, mulai dari pengisian instrumen untuk mengetahui kebutuhan prioritas, sampai dengan dikembangkannya seluruh pedoman kerja untuk setiap proses kegiatan yang ada di UT. Melalui berbagai uji coba dan perbaikan yang dilakukan secara terus-menerus selama 10 tahun, Simintas dapat dilaksanakan lebih baik dan bermanfaat bagi penjaminan kualitas di seluruh proses kegiatan yang ada di UT. Pada tahun 2012, Simintas UT direvisi sesuai dengan meningkatnya tuntutan kualitas dan perkembangan praktik baik yang ada.

Seiring dengan berjalannya waktu, tuntutan kualitas pendidikan dan layanan dari pemangku kepentingan, baik dari masyarakat, pemerintah, badan akreditasi, maupun dari asosiasi internasional seperti *The Asian Association of Open Universities* (AAOU) dan *The International Council for Open and Distance Education* (ICDE) semakin meningkat.

UT mengakomodasi tuntutan peningkatan kualitas tersebut dengan melakukan pengintegrasian seluruh standar kualitas yang diterapkan dari berbagai lembaga akreditasi dan sertifikasi.

## A. BACKGROUND AND OBJECTIVES

In order to improve the quality of higher distance education (PTJJ) organized by the Open University (UT) on an ongoing basis, since 2002 UT has developed and implemented a comprehensive Quality Assurance System (Simintas). The 2002 UT Simintas was adopted from *The Asian Association of Open Universities Quality Assurance Framework* (AAOU QA Framework) (<https://www.aaou.org/quality-assurance-framework/>).

The results of the adoption of good practices are applied by UT through various stages, starting from filling out instruments to determine priority needs, to the development of all work guidelines for each activity process at UT. Through various trials and improvements made continuously for 10 years, Simintas can be implemented better and is beneficial for quality assurance in all activity processes at UT. In 2012, UT Simintas was revised in accordance with the increasing demands for quality and the development of existing good practices.

Over time, demands for quality education and services from stakeholders have increased, both from the community, government, accreditation bodies, and from international associations such as *The Asian Association of Open Universities* (AAOU) and *The International Council for Open and Distance Education* (ICDE).

UT accommodates the demands for quality improvement by integrating all quality standards applied from various accreditation and certification agencies.

Hasil pengintegrasian tersebut dirumuskan dalam satu *Internal Quality Assurance System Framework* baru yang disebut dengan Simintas UT 2024.

Penyempurnaan Simintas UT 2024 dilakukan dengan mengakomodasi peraturan Pemerintah terbaru, persyaratan akreditasi BAN PT, Lembaga Akreditasi Mandiri (LAM), hasil tinjauan kualitas UT yang dilakukan ICDE melalui *Quality Review*, AAOU QA Framework, dan ISO. Jumlah area dan kebijakan kualitas UT pun bertambah dari 10 area menjadi 12 area mutu, dari 110 menjadi 143 kebijakan, dari Simintas UT 2012 ke Simintas 2024. Penyempurnaan tidak dilakukan butir per butir, melainkan secara terintegrasi.

Simintas UT 2024 merupakan sistem penjaminan kualitas internal (*internal quality assurance system*) UT yang memuat kebijakan kualitas yang dilaksanakan di seluruh aspek kegiatan dan proses yang ada di UT, dengan tujuan sebagai berikut.

1. Acuan kerja utama seluruh sivitas akademika, manajemen, karyawan, dan mitra UT.
2. Media penjabaran dan sosialisasi peraturan, persyaratan, dan kebijakan di lingkungan UT.
3. Media saluran umpan balik pelaksanaan peraturan, persyaratan, dan kebijakan di lingkungan UT.

## B. VISI, MISI, DAN TUJUAN UNIVERSITAS TERBUKA

Sesuai Peraturan Pemerintah Nomor 39 Tahun 2022 tentang Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum Universitas Terbuka (PTNBH UT), berikut rumusan visi, misi, dan tujuan Universitas Terbuka.

The results of this integration are formulated in a new Internal Quality Assurance System Framework called Simintas UT 2024.

The improvement of Simintas UT 2024 was carried out by accommodating the latest Government regulations, BAN PT accreditation requirements, Self Accreditation Institutions (LAM), UT quality review results conducted by ICDE through Quality Review, AAOU QA Framework, and ISO. The number of UT quality areas and policies also increased from 10 areas to 12 quality areas, from 110 to 150 policies, from Simintas UT 2012 to Simintas 2024. Improvements are not made item by item but are done in an integrated manner.

Simintas UT 2024 is UT's internal quality assurance system that contains quality policies implemented in all aspects of activities and processes at UT, in accordance with the vision and mission to be achieved by UT, with the following objectives.

1. The main work reference for all UT academics, management, employees, and partners.
2. Media for the elaboration and socialization of regulations, requirements, and policies within UT.
3. Feedback channel for the implementation of regulations, requirements, and policies within UT.

## B. VISION, MISSION AND GOALS OF UNIVERSITAS TERBUKA

In accordance with Government Regulation No. 39 of 2022 concerning State Universities Legal Entity Open University (PTNBH UT), the following is the formulation of the mission and objectives of the Open University.

**Visi**

Menjadi perguruan tinggi jarak jauh berkualitas dunia.

**Misi**

1. Menyelenggarakan pendidikan berkualitas dunia yang dapat menjangkau seluruh lapisan masyarakat.
2. Menyelenggarakan penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta bidang pendidikan jarak jauh yang berkelanjutan dan berkualitas dunia, dan
3. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat untuk memberdayakan dan menyejahterakan masyarakat melalui penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi.

**Tujuan**

1. Menghasilkan lulusan yang berkarakter, berkompetensi, dan mampu bersaing secara global.
2. Menghasilkan karya akademik dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi yang bermanfaat bagi pembangunan nasional dan pemecahan masalah global, dan
3. Menghasilkan karya pengabdian kepada masyarakat dalam penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk mewujudkan masyarakat sejahtera dan merespons masalah global.

**C. NILAI DASAR DAN PRINSIP**

Nilai dasar pengembangan dan penyelenggaraan UT sebagaimana dinyatakan di dalam Peraturan Pemerintah Nomor 39 Tahun 2022 tentang PTNBH UT, semua aspek pelayanannya dikembangkan, dipahami, diyakini, dan diterapkan secara bersama oleh civitas academica UT. Nilai dasar yang melandasi semua aspek eksistensi UT adalah:

**Vision**

To become a world-quality distance learning institution.

**Missions**

1. Organizing world quality education that can reach all levels of society,
2. Organizing research and development of science and technology as well as the field of distance education that is sustainable and of world-class quality, and
3. Organizing community service to empower and improve the welfare of society through the application of science and technology.

**Objectives**

1. To produce graduates who are characterized, competent, and able to compete globally.
2. To produce academic work in the field of science and technology that is beneficial for national development and solving global problems, and
3. To produce community service works in the application of science and technology to realize a prosperous society and respond to global problems.

**C. CORE VALUES AND PRINCIPLES**

The basic values of the development and implementation of UT as stated in Government Regulation No. 39 of 2022 concerning PTNBH UT, all aspects of its services are developed, understood, believed, and applied jointly by the UT academic community. The basic values that underlie all aspects of UT's existence are:

1. Pancasila;
2. inklusif;
3. mandiri; dan
4. belajar sepanjang hayat.

Simintas UT 2024 ditetapkan, diterapkan, dipelihara, dan ditingkatkan terus-menerus dengan berpegang pada prinsip-prinsip manajemen kualitas sebagai berikut:

1. fokus pada mahasiswa dan penerima manfaat lainnya;
2. kepemimpinan yang visioner;
3. pelibatan pemangku kepentingan;
4. pendekatan proses;
5. peningkatan terus-menerus;
6. pengambilan keputusan berdasarkan bukti;
7. pengelolaan relasi dengan pemangku kepentingan;
8. tanggung jawab sosial;
9. aksesibilitas dan persamaan;
10. kode etik akademik; dan
11. pengamanan dan perlindungan data.

Pendekatan proses diterapkan dalam pengelolaan kegiatan dan pengembangan prosedur dalam Simintas UT. Setiap satuan kegiatan dikelola sesuai dengan siklus Perencanaan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan (PPEPP) atau *Plan-Do-Check-Action* (PDCA), antisipasi risiko, pendekatan proses, sistem menjadi terpadu, konsisten, efektif, efisien, dan terus menerus meningkat kinerjanya.

#### D. BUDAYA ORGANISASI

Budaya organisasi yang merupakan nilai-nilai utama yang melandasi semua aspek penyelenggaraan UT adalah **KIARA**.

1. Kualitas  
Produk dan layanan UT berkualitas tinggi sehingga memenuhi harapan seluruh pemangku kepentingan.
2. Integritas  
Setiap penyelenggara UT menjunjung tinggi etika dan standar profesionalisme.

1. Pancasila;
2. inclusive;
3. independent; and
4. lifelong learning.

Simintas UT 2024 is established, implemented, maintained, and continuously improved by adhering to the following quality management principles:

1. focus on students and other beneficiaries;
2. visionary leadership
3. stakeholder engagement
4. process approach
5. continuous improvement
6. evidence-based decision making
7. stakeholder relationship management;
8. social responsibility
9. accessibility and equity;
10. academic code of ethics; and
11. data security and protection.

The process approach is applied in managing activities and developing procedures in Simintas UT. Each unit of activity is managed in accordance with the Planning, Implementation, Evaluation, Control, and Improvement (PPEPP) or Plan-Do-Check-Action (PDCA) cycle, risk anticipation, process approach, the system becomes integrated, consistent, effective, efficient, and continuously improves its performance.

#### D. ORGANIZATIONAL CULTURE

The organizational culture which is the main values that underlie all aspects of UT administration is **KIARA**.

1. Quality  
UT products and services are of high quality to meet the expectations of all stakeholders.
2. Integrity  
Every UT organizer upholds ethics and standards of professionalism.

3. Inovatif  
Untuk meningkatkan kualitas layanan, UT mendorong inovasi pada segala bidang kegiatan.
4. Aksesibel  
Seluruh program UT dapat diakses oleh semua lapisan masyarakat tanpa terkendala tempat dan waktu.
5. Relevan  
Pengembangan seluruh program UT dilakukan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat secara kontekstual.
6. Akuntabel  
Penyelenggaraan seluruh program UT dilakukan dengan efektif dan efisien sehingga dapat dipertanggungjawabkan secara transparan.

## E. PROFIL UT

UT merupakan perguruan tinggi negeri yang diselenggarakan berdasarkan pada Keputusan Presiden Nomor 41 Tahun 1984 tentang Pendirian Universitas Terbuka. UT dibentuk untuk dapat memberikan layanan perguruan tinggi yang dapat menjangkau calon mahasiswa di seluruh pelosok Tanah Air melalui cara dan pendekatan pendidikan jarak jauh dan bersifat terbuka dengan bantuan pemanfaatan teknologi.

UT sebagai perguruan tinggi yang menerapkan sistem pendidikan terbuka dan jarak jauh, memiliki karakteristik yang berbeda dibanding dengan perguruan tinggi tatap muka. Perbedaan itu pada intinya terletak pada kata terbuka (*open*) dan jarak jauh (*distance*) yang berimplikasi terhadap beberapa hal.

Makna terbuka mengacu pada sistem pendidikan yang inklusif dalam empat (4) unsur utama, yaitu orang, waktu, tempat, metode instruksional, dan modus akses. Terbuka terhadap orang memiliki makna siapapun bisa mengikuti pendidikan di UT.

3. Innovative  
To improve service quality, UT encourages innovation in all fields of activity.
4. Accessible  
All UT programs can be accessed by all levels of society without being constrained by place and time.
5. Relevant  
The development of all UT programs is carried out to meet the needs of the community contextually.
6. Accountable  
The implementation of all UT programs is carried out effectively and efficiently so that it can be accounted for transparently.

## E. UT PROFILE

UT is a state university organized based on Presidential Decree Number 41 of 1984 concerning the Establishment of the Open University. UT was formed to be able to provide higher education services that can reach prospective students in all corners of the country through distance education methods and approaches and is open with the help of technology utilization.

UT as a university that implements an open and distance education system, UT has different characteristics compared to face-to-face universities. The difference essentially lies in the word open (*open*) and distance (*distance*) which has implications for several things.

The meaning of open refers to an education system that is inclusive in four (4) main elements, namely people, time, place, instructional methods, and access modes. Open to people means that anyone can participate in education at UT.

Terbuka terhadap waktu memiliki makna bahwa peserta didik dapat memilih waktu yang tepat untuk belajar, termasuk kecepatan dan masa tempuh belajar. Terbuka terhadap tempat adalah bahwa proses pembelajaran tidak dibatasi oleh sekat-sekat ruang kelas, serta bisa dilakukan dimana saja dan kapan saja. Sedangkan makna jarak jauh mengacu pada kegiatan pembelajarannya dimana peserta didik terpisah dari pendidik, dan pelaksanaannya menggunakan berbagai sumber belajar melalui teknologi informasi dan komunikasi serta media lain. Interaksi pembelajaran dapat berlangsung pada waktu yang bersamaan (*synchronous*) atau pada waktu berbeda (*asynchronous*).

Selama perkembangannya, UT telah memiliki empat fakultas dan satu Sekolah Pascasarjana. Keempat fakultas tersebut adalah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP), Fakultas Hukum Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FHISIP), Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB), dan Fakultas Sains dan Teknologi (FST).

#### F. FORMAT DAN STRUKTUR ORGANISASI

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 39 tahun 2022 tentang PTNBH UT dan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 7 Tahun 2020 tentang Pendirian, Perubahan, Pembubaran Perguruan Tinggi Negeri, dan Pendirian, Perubahan, Pencabutan Izin Perguruan Tinggi Swasta, format Universitas Terbuka adalah sebagai berikut.

1. Perguruan tinggi milik pemerintah (perguruan tinggi negeri) yang dikelola sebagai Badan Hukum (PTN-BH) sehingga dapat mengelola bidang akademik dan non-akademik secara otonom.

Open to time means that learners can choose the right time to learn, including the speed and period of learning. Open to place is that the learning process is not limited by classroom barriers, and can be done anywhere and anytime. While the meaning of distance refers to learning activities where students are separated from educators, and its implementation uses various learning resources through information and communication technology and other media. Learning interactions can take place at the same time (synchronous) or at different times (asynchronous).

During its development, UT has had four faculties and one Postgraduate School. The four faculties are Faculty of Teacher Training and Education (FKIP), Faculty of Law, Social and Political Sciences (FHISIP), Faculty of Economics and Business (FEB), and Faculty of Science and Technology (FST).

#### F. ORGANIZATIONAL FORMAT AND STRUCTURE

Based on Government Regulation Number 39 of 2022 concerning PTNBH UT and Minister of Education and Culture Regulation Number 7 of 2020 concerning Establishment, Change, Dissolution of State Universities, and Establishment, Change, Revocation of Private Universities License, the format of the Open University is as follows.

1. Government-owned universities (state universities) managed as Legal Entities (PTN-BH) so that they can manage academic and non-academic fields autonomously.

2. Perguruan Tinggi yang dapat menyelenggarakan pendidikan akademik, pendidikan vokasi, dan pendidikan profesi dalam berbagai rumpun ilmu pengetahuan dan/atau teknologi.
3. Perguruan Tinggi yang mengutamakan penyelenggaraan pembelajaran (*teaching university*), dengan ketentuan bahwa komposisi bobot pelaksanaan setiap darma PT ditentukan dengan Peraturan Rektor tersendiri.
4. Perguruan Tinggi yang menyelenggarakan sistem pendidikan jarak jauh dan bersifat terbuka.

Sesuai Peraturan Rektor Universitas Terbuka Nomor 1151 Tahun 2022 yang terakhir diubah dengan Peraturan Rektor Nomor 381 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Terbuka, struktur organisasi Universitas Terbuka adalah sebagaimana terdapat pada **Lampiran A**.

#### G. RUANG LINGKUP SIMINTAS UT

SIMINTAS UT merupakan satu sistem pengembangan, pemeliharaan, dan penjaminan kualitas akademik dan non-akademik UT secara komprehensif. SIMINTAS UT mencakup Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI), dan Sistem Penjaminan Mutu Eksternal (SPME). SPMI adalah upaya penjaminan kualitas terhadap keseluruhan program dan kegiatan UT yang dilaksanakan secara otonom dan berkelanjutan dalam rangka menjamin dan meningkatkan mutu pendidikan. SPME adalah upaya penjaminan kualitas terhadap keseluruhan program dan kegiatan UT yang dilaksanakan oleh pihak eksternal baik untuk keperluan perbaikan berkelanjutan (review kualitas), sertifikasi, maupun untuk kepentingan akreditasi.

Simintas UT yang merupakan sistem penjaminan kualitas internal (*internal quality assurance system*) UT menjadi tulang punggung sistem operasional UT dalam rangka untuk memenuhi kebutuhan mahasiswa dan penerima manfaat lainnya secara terkendali dan berkelanjutan.

2. Universities that can organize academic education, vocational education, and professional education in various families of science and/or technology.
3. Universities that prioritize the implementation of learning (*teaching university*), provided that the composition of the weight of the implementation of each darma PT is determined by a separate Rector's Regulation.
4. Universities that organize distance education systems and are open.

In accordance with the Rector's Regulation Number 1151 of 2022 which was last amended by the Rector's Regulation Number 381 of 2023 concerning the Organization and Work Procedures of the Open University, the organizational structure of the Open University is as shown in **Appendix A**.

#### G. SCOPE OF SIMINTAS UT

SIMINTAS UT is a comprehensive system of developing, maintaining, and assuring UT's academic and non-academic quality. SIMINTAS UT includes the Internal Quality Assurance System (SPMI), and the External Quality Assurance System (SPME). SPMI is a quality assurance effort for all UT programs and activities carried out autonomously and continuously in order to guarantee and improve the quality of education. SPME is a quality assurance effort for all UT programs and activities carried out by external parties both for the purposes of continuous improvement (quality review), certification, and for accreditation purposes.

Simintas UT which is UT's internal quality assurance system becomes the backbone of UT's operational system in order to meet the needs of students and other beneficiaries in a controlled and sustainable manner.

Simintas UT adalah acuan kerja utama seluruh civitas academica, manajemen, karyawan, dan mitra UT. Simintas UT adalah media penjabaran dan sosialisasi peraturan, persyaratan, dan kebijakan. Simintas UT juga menjadi media saluran umpan balik pelaksanaan peraturan, persyaratan, dan kebijakan. Simintas UT diterapkan pada semua program studi dan jenjang pendidikan yang ditawarkan UT sesuai dengan katalog yang berlaku, di seluruh kantor layanan di seluruh Indonesia dan satu kantor layanan mahasiswa luar negeri.

Mengacu pada Permendikbudristek Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi, setiap perguruan tinggi wajib mengembangkan dan menerapkan sistem penjaminan mutu internal. Peraturan ini menyebutkan bahwa penjaminan mutu internal mencakup perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan peningkatan (PPEPP) standar pendidikan tinggi yang terdiri atas:

1. Standar Pendidikan Tinggi UT:
  - a. Standar Pendidikan
  - b. Standar Penelitian.
  - c. Standar Pengabdian kepada Masyarakat.
2. Standar PTJJ UT:
  - a. Standar Kebijakan dan Perencanaan.
  - b. Standar Manajemen Internal.
  - c. Standar Pengelolaan Sumber Daya.
  - d. Standar Admisi dan Registrasi.
  - e. Standar Pengelolaan Mahasiswa dan Profil Mahasiswa.
  - f. Standar Pengembangan Program Studi.
  - g. Standar Pengembangan Mata Kuliah.
  - h. Standar Prasarana, Media, dan Sumber Belajar.
  - i. Standar Pembelajaran dan Layanan Bantuan Belajar.

Simintas UT is the main work reference for the entire academic community, management, employees, and UT partners. Simintas UT is a medium for elaborating and socializing regulations, requirements, and policies. UT Simintas is also a medium for feedback channels on the implementation of regulations, requirements, and policies. Simintas UT is applied to all study programs and levels of education offered by UT in accordance with the applicable catalog, in all service offices throughout Indonesia and one service office for overseas student.

Referring to Regulations of the Minister of Education, Culture, Research and Technology (*Permendikbudristek*) Number 53 of 2023 concerning Quality Assurance of Higher Education, each university is required to develop and implement an internal quality assurance system. This regulation states that internal quality assurance includes planning, implementation, evaluation, control, and improvement (PPEPP) of higher education standards consisting of:

1. UT Higher Education Standards:
  - a. Education Standard
  - b. Research Standards.
  - c. Community Service Standards.
2. UT PTJJ Standards:
  - a. Policy and Planning Standards.
  - b. Internal Management Standards.
  - c. Resource Management Standards.
  - d. Admissions and Registration Standards.
  - e. Student Management and Student Profile Standards.
  - f. Study Program Development Standards.
  - g. Course Development Standards.
  - h. Infrastructure, Media, and Learning Resources Standards.
  - i. Learning Standards and Learning Assistance Services.



- j. Standar Asesmen dan Evaluasi Keberhasilan Belajar Mahasiswa.
- k. Standar Pemasaran dan Kerjasama.

UT membutuhkan sistem pengelolaan yang lebih komprehensif untuk menyelenggarakan PTJJ di 39 kantor layanan UT Daerah seluruh Indonesia dan 1 kantor layanan luar negeri yang melayani lebih dari 500.000 mahasiswa, maka pengembangan Simintas UT 2024 disesuaikan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, dan standar kualitas yang dikembangkan oleh lembaga akreditasi nasional dan internasional sebagai berikut.

1. Peraturan Pemerintah Nomor 39 Tahun 2022 tentang Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum Universitas Terbuka (Statuta Universitas Terbuka),
2. Permendikbud Nomor 7 Tahun 2020 tentang Pendirian, Perubahan, Pembubaran Perguruan Tinggi Negeri, dan Pendirian, Perubahan, Pencabutan Izin Perguruan Tinggi Swasta,
3. Permendikbudristek Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi,
4. Instrumen Akreditasi Nasional untuk Perguruan Tinggi (IAPT) dan untuk Program Studi (IAPS),
5. Standar ISO 21001:2018 tentang Sistem Manajemen Organisasi Pendidikan Untuk Organisasi Pendidikan,
6. AAOU *Quality Assurance Framework*,
7. *Standards and Guidelines for Quality Assurance in the European Higher Education Area* (ESG, 2015), dan
8. *Quality Assessment for E-learning a Benchmarking Approach*, 3<sup>rd</sup> edition (EADTU, 2016).

Standar Pendidikan Tinggi UT adalah proses utama dalam Simintas UT yang mengacu pada Standar Nasional Dikti.

- j. Assessment and Evaluation of Student Learning Success Standards.
- k. Marketing and Cooperation Standards.

UT needs a more comprehensive management system to organize PTJJ in 39 UT Regional service offices throughout Indonesia and 1 overseas service office serving more than 500,000 students, then the development of Simintas UT 2024 is adjusted to the applicable laws and regulations, and quality standards developed by national and international accreditation institutions as follows.

1. Government Regulation No. 39 of 2022 concerning State Universities of the Open University Legal Entity (Open University Statute),
2. Minister of Education and Culture Regulation Number 7 of 2020 concerning Establishment, Change, Dissolution of State Universities, and Establishment, Change, Revocation of Licenses of Private Universities,
3. Permendikbudristek Number 53 of 2023 concerning Quality Assurance of Higher Education,
4. National Accreditation Instruments for Higher Education (IAPT) and for Study Programs (IAPS),
5. ISO 21001: 2018 Standard on Education Organization Management System for Education Organizations,
6. AAOU Quality Assurance Framework,
7. Standards and Guidelines for Quality Assurance in the European Higher Education Area (ESG, 2015), and
8. Quality Assessment for E-learning a Benchmarking Approach, 3<sup>rd</sup> edition (EADTU, 2016).

UT's Higher Education Standards are the main process in UT Simintas that refers to the National Higher Education Standards.

Perencanaan Standar Pendidikan Tinggi UT tidak hanya menetapkan parameter dan kriteria yang harus dicapai, melainkan juga merencanakan standar proses yang harus diterapkan dan bagaimana pengendaliannya. Pelaksanaan dan pengendalian standar dilakukan di berbagai proses yang dijabarkan pada **Tabel Kendali Kualitas**. Keseluruhan proses yang dibutuhkan untuk mencapai visi dan menjalankan misi UT sebagaimana dijelaskan pada **Peta Proses Simintas UT** (lihat **Lampiran B**).

Simintas UT diharapkan mampu menjadi inspirasi dan penggerak seluruh civitas academica UT untuk melaksanakan tugas pokok dan fungsi (tupoksi) secara ikhlas, cermat, dan penuh komitmen untuk mencapai tingkat kualitas yang ditetapkan. Dalam rangka pertanggungjawaban kepada pemangku kepentingan serta untuk mendorong peningkatan secara terus-menerus, terhadap Simintas UT dilakukan kegiatan asesmen secara berkala baik secara internal UT maupun oleh pihak eksternal. Bentuk evaluasi asesmen yang dilakukan adalah sebagai berikut.

#### 1. Sistem Penjaminan Mutu Internal

Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) diimplementasikan melalui siklus kegiatan yang terdiri atas: (1) penetapan standar UT; (2) pelaksanaan standar UT; (3) evaluasi pemenuhan standar UT; (4) pengendalian pelaksanaan standar UT; dan (5) peningkatan standar UT.

Evaluasi pemenuhan Simintas UT dilaksanakan secara berkala setiap tahun melalui pemantauan, evaluasi diri, dan asesmen mutu internal (AMI). Evaluasi pemenuhan Simintas UT dilaksanakan oleh asesor internal yang ditugaskan oleh pimpinan UT.

Evaluasi pemenuhan Simintas UT setiap unit dilakukan melalui evaluasi diri, menetapkan rencana perbaikan untuk semester/tahun berikutnya, dan menyusun laporan evaluasi diri.

Planning UT Higher Education Standards not only sets the parameters and criteria that must be achieved, but also plans the process standards that must be implemented and how they are controlled. Implementation and control of standards are carried out in various processes described in the **Quality Control Table**. The entire process needed to achieve the vision and carry out the mission of UT as described in the **UT Simintas Process Map** (see **Appendix B**).

Simintas UT is expected to be able to inspire and drive the entire UT academic community to carry out their main tasks and functions sincerely, carefully, and with full commitment to achieve the specified quality level. In order to be accountable to stakeholders and to encourage continuous improvement, UT Simintas is periodically assessed both internally by UT and by external parties. The form of assessment evaluation carried out is as follows.

#### 1. Internal Quality Assurance System

The Internal Quality Assurance System (SPMI) is implemented through a cycle of activities consisting of: UT standard setting; UT standard implementation; UT standard fulfillment evaluation; UT standard implementation control; and UT standard improvement.

Evaluation of the fulfillment of the UT Simintas is carried out periodically every year through monitoring, self-evaluation, and internal quality assessment (AMI). Evaluation of the fulfillment of the UT Simintas is carried out by internal assessors assigned by the UT leaders.

Evaluation of the fulfillment of the UT Simintas of each unit is carried out through self-evaluation, establishing an improvement plan for the following semester / year, and preparing a self-evaluation report.

Laporan evaluasi diri direviu kesesuaiannya oleh asesor internal. Laporan evaluasi diri unit adalah salah satu masukan untuk Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) dan dilaporkan kepada Kementerian melalui Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PD Dikti) sebagai data dan informasi dalam pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Eksternal.

## 2. Sistem Penjaminan Mutu Eksternal

Sistem Penjaminan Mutu Eksternal (SPME) dilaksanakan oleh pihak eksternal UT baik untuk keperluan perbaikan berkelanjutan (reviu kualitas) dan kepentingan akreditasi.

Reviu kualitas (*quality review*) dilakukan oleh lembaga *International Council for Open and Distance Education* (ICDE) atau lembaga lain yang berwenang untuk melakukan reviu kualitas. Review kualitas ini bertujuan untuk memastikan seluruh proses bisnis penyelenggaraan pendidikan jarak jauh UT mulai dari proses rekrutmen, pengembangan bahan ajar, layanan pembelajaran, asesmen, hingga sistem manajemen kelembagaan UT sesuai dengan praktik baik dan standar internasional.

UT juga secara berkala melakukan sertifikasi *International Organization for Standardization* (ISO). Sertifikasi ini bertujuan untuk memastikan agar Simintas UT memberikan pendidikan yang bermutu sesuai standar internasional yang disyaratkan oleh ISO. Sedangkan untuk kepentingan akreditasi institusi dan program studi dilakukan oleh BAN-PT, Lembaga Akreditasi Mandiri (LAM), dan Lembaga Akreditasi Internasional.

- a. **Akreditasi Institusi (AI)**, yang dilakukan oleh BAN-PT. Tujuannya adalah untuk:

The self-evaluation report is reviewed for suitability by the internal assessor. The unit self-evaluation report is one of the inputs for the Management Review Meeting (RTM) and is reported to the Ministry through the Higher Education Database (PD Dikti) as data and information in the implementation of the External Quality Assurance System.

## 2. External Quality Assurance System

The External Quality Assurance System (SPME) is carried out by parties external to UT both for the purposes of continuous improvement (quality review) and accreditation purposes.

Quality review is carried out by the International Council for Open and Distance Education (ICDE) or other institutions authorized to conduct quality reviews. This quality review aims to ensure that all UT distance education business processes ranging from recruitment processes, development of teaching materials, learning services, assessments, until the UT institutional management system are in accordance with good practices and international standards.

UT also periodically conducts International Organization for Standardization (ISO) certification. This certification aims to ensure that Simintas UT provides quality education according to international standards required by ISO. Meanwhile, the accreditation of institutions and study programs is carried out by BAN-PT, the Independent Accreditation Agency (LAM), and the International Accreditation Agency.

- a. **Institutional Accreditation (IA)**, which is conducted by BAN-PT. The objectives are to:

(1) menentukan kelayakan Perguruan Tinggi berdasarkan kriteria yang mengacu pada Standar Nasional Pendidikan Tinggi; dan  
(2) menjamin mutu Perguruan Tinggi secara eksternal baik di bidang akademik maupun non-akademik untuk melindungi kepentingan mahasiswa dan masyarakat.

- b. **Akreditasi Program Studi (APS)**, yang dilakukan oleh BAN-PT, LAM dan/atau lembaga akreditasi internasional yang diakui oleh Kementerian. Tujuannya adalah untuk menjamin dan memastikan kelayakan dan kualitas program studi secara eksternal baik di bidang akademik maupun non-akademik untuk melindungi kepentingan mahasiswa dan masyarakat, berdasarkan kriteria yang mengacu pada Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT) dan/atau standar yang ditetapkan oleh lembaga akreditasi lainnya.

## H. STRUKTUR DOKUMEN SIMINTAS UT

Dokumen yang menjadi acuan kerja Simintas UT dibagi ke dalam beberapa kelompok sebagai berikut.

### 1. KEBIJAKAN

Dokumen ini menggambarkan garis besar kebijakan UT dalam mengembangkan dan menerapkan sistem pengelolaan dan penjaminan kualitas untuk dapat menjalankan Misi dan mencapai Visi UT. Kebijakan Simintas UT dijabarkan dalam bentuk berikut.

#### a. Kerangka Kebijakan Kualitas

Kerangka kebijakan kualitas memuat hasil pemetaan peraturan yang berlaku dan praktik baik yang relevan serta disesuaikan dengan Misi, Visi, dan kebutuhan spesifik UT sebagai PTJJ.

(1) determine the feasibility of Higher Education based on criteria that refer to the National Higher Education Standards; and  
(2) guarantee the quality of Higher Education externally in both academic and non-academic fields to protect the interests of students and society.

- b. **Accreditation of Study Programs (ASP)**, which is carried out by BAN-PT, LAM and/or international accreditation agencies recognized by the Ministry. The aim is to guarantee and ensure the feasibility and quality of study programs externally in both academic and non-academic fields to protect the interests of students and the community, based on criteria that refer to the National Higher Education Standards (SNPT) and/or standards set by other accreditation agencies.

## H. STRUCTURE OF THE SIMINTAS UT DOCUMENT

The documents of Simintas UT are divided into several groups as follows.

### 1. POLICY

This document describes the outline of UT's policy in developing and implementing management and quality assurance system to be able to carry out the Mission and achieve UT's Vision. UT Simintas policy is described in the following form.

#### a. Quality Policy Framework

The quality policy framework contains the results of mapping applicable regulations and relevant good practices and is tailored to UT's Mission, Vision, and specific needs as distance higher education.

b. Standar Kualitas

Standar kualitas UT memuat kebijakan yang menetapkan tingkat kualitas pelaksanaan Misi UT sebagai penyelenggara PTJJ. Standar kualitas UT terdiri dari: (1) **Standar Pendidikan Tinggi UT** yang disusun berdasarkan Standar Nasional Pendidikan Tinggi; dan (2) **Standar PTJJ** yang disusun berdasarkan karakteristik atau kekhasan khusus UT sebagai PTJJ.

c. Tabel Kendali Mutu

Tabel Kendali Mutu memuat rencana kendali penerapan Standar UT. Dokumen ini menjelaskan pada proses mana penerapan standar akan dikendalikan, bagaimana cara pengendaliannya, serta bagaimana dampak penerapan akan terukur sebagai kinerja.

d. Pedoman

Pedoman memuat landasan teori yang perlu diperhitungkan dalam menentukan bagaimana proses-proses spesifik dijabarkan dalam prosedur dan/atau petunjuk kerja. Pedoman adalah kebijakan spesifik yang melengkapi Kerangka Kebijakan UT.

## 2. PROSEDUR

Prosedur ("manual" dalam SPMI) merupakan acuan yang menjelaskan bagaimana kebijakan diterapkan dalam suatu proses yang mengubah masukan menjadi keluaran untuk berkontribusi dalam sistem. Prosedur menjelaskan urutan dan keterkaitan aktivitas-aktivitas dalam suatu proses, fungsi/unit yang menjadi terlibat, ketentuan yang harus dipenuhi, ukuran kinerja, serta rekaman pelaksanaan kegiatan yang dihasilkan di tiap kegiatan. Prosedur juga dilengkapi dengan **Tabel Analisis Risiko Proses** yang memastikan bahwa setiap risiko terkait proses sudah diantisipasi.

b. Quality Standard

UT quality standards contain policies that determine the level of quality of the implementation of UT's mission as a PTJJ organizer. UT quality standards consist of: (1) UT Higher Education Standards that are prepared based on the National Higher Education Standards; and (2) PTJJ Standards that are prepared based on the characteristics or special characteristics of UT as distance higher education.

c. Quality Control Table

The Quality Control Table contains the control plan for the implementation of the UT Standard. This document explains in which process the implementation of the standard will be controlled, how it will be controlled, and how the impact of the implementation will be measured as performance.

d. Guidelines

Guidelines contain the theoretical basis that needs to be taken into account in determining how specific processes are described in procedures and/or work instructions. Guidelines are specific policies that complement the UT Policy Framework.

## 2. PROCEDURE

Procedures ("manuals" in SPMI) are references that explain how policies are applied in a process that converts inputs into outputs to contribute to the system. Procedures explain the sequence and interrelationship of activities in a process, the functions/units involved, the conditions that must be met, the performance measures, and the records of the implementation of activities produced in each activity. The procedure is also equipped with a **Process Risk Analysis Table** that ensures that any process-related risks are anticipated.

### 3. PETUNJUK KERJA

Petunjuk Kerja ("Prosedur Operasional Standar" dalam Tata Naskah Dinas) memuat langkah-langkah atau ketentuan lebih rinci yang diperlukan oleh suatu fungsi untuk menjalankan satu tugas/ kegiatan spesifik.

### 4. REKAMAN

Rekaman memuat catatan data pelaksanaan suatu kegiatan. Rekaman menjadi sumber informasi proses selanjutnya, bukti pelaksanaan kegiatan, serta sumber informasi evaluasi kinerja proses dan penelusuran masalah. Formulir disiapkan untuk membakukan data pelaksanaan yang harus direkam.

### 3. WORK INSTRUCTIONS

Work Instructions ("Standard Operating Procedures" in Official Document Management) contain more detailed steps or provisions required by a function to carry out a specific task/activity.

### 4. RECORDS

Records contain data records of the implementation of an activity. Records serve as a source of information for subsequent processes, evidence of activity implementation, as well as a source of information for process performance evaluation and problem tracking. Forms are prepared to standardize the implementation data that must be recorded.

## I. KERANGKA KEBIJAKAN

UT menetapkan kerangka kebijakan pencapaian visi dan pelaksanaan misi sesuai dengan karakteristik UT sebagai PTJJ dan mengacu pada peraturan yang berlaku serta praktik baik yang relevan. Kerangka kebijakan UT dijabarkan ke dalam acuan kerja Simintas yang diimplementasikan secara konsisten. Simintas UT meliputi 12 area kualitas dan untuk setiap area kualitas ditetapkan kebijakan kualitas yang dituangkan dalam format Pernyataan Praktik Baik (*Statement of Best Practices*) sebagai berikut.

| Area Kualitas                           | Kebijakan Kualitas |
|-----------------------------------------|--------------------|
| 1. Kebijakan dan Perencanaan            | 12                 |
| 2. Manajemen Internal                   | 18                 |
| 3. Sumber Daya                          | 17                 |
| 4. Admisi dan Registrasi                | 8                  |
| 5. Mahasiswa dan Profil Mahasiswa       | 11                 |
| 6. Pengembangan Program Studi           | 12                 |
| 7. Pengembangan Mata Kuliah             | 9                  |
| 8. Prasarana, Media, dan Sumber Belajar | 8                  |

## I. POLICY FRAMEWORK

UT establishes policy areas for achieving its vision and carrying out its mission, in line with UT's characteristics as a PTJJ and referring to the relevant regulations and good practices. The UT policy framework is broken down into quality standards statements that are implemented consistently by units at UT Central and Regional. UT's Simintas covers 12 quality policy areas and 143 quality standards, which are set out in the form of Statements of Best Practices. The areas of policy and quality standards of Simintas UT are as follows:

| Quality Policy Areas                            | Quality Standards |
|-------------------------------------------------|-------------------|
| 1. Policy and Planning                          | 12                |
| 2. Internal Management                          | 18                |
| 3. Resources                                    | 17                |
| 4. Admission dan Registration                   | 8                 |
| 5. Students and Student Profiles                | 11                |
| 6. Study Program Development                    | 12                |
| 7. Course Development                           | 9                 |
| 8. Infrastructure, Media and Learning Resources | 8                 |

| Area Kebijakan Kualitas                         | Standar Kualitas |
|-------------------------------------------------|------------------|
| 9. Pembelajaran dan Layanan Bantuan Belajar     | 14               |
| 10. Asesmen dan Evaluasi Keberhasilan Belajar   | 17               |
| 11. Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat | 11               |
| 12. Pemasaran dan Kerjasama                     | 6                |
| Total                                           | 143              |

## 1. Kebijakan dan Perencanaan

### a. Kebijakan Kualitas

UT memperhatikan variabel yang berkaitan dengan visi, misi, konteks organisasi, pemangku kepentingan, kebijakan, strategi, proses perumusan kebijakan, serta perencanaan dan pemantauan realisasinya dalam menyusun kebijakan dan perencanaan.

### b. Standar Kualitas

Standar kualitas terkait area Kebijakan dan Perencanaan adalah sebagai berikut.

1. Visi menjelaskan bagaimana UT dapat tetap relevan dan kompetitif sesuai tren kebutuhan dan harapan pemangku kepentingan, tren perkembangan IPTEK, serta mempertimbangkan dinamika konteks organisasi lainnya.
2. Misi menjelaskan bagaimana UT dapat berkontribusi sesuai mandat negara sebagai pemangku kepentingan.
3. Visi dijabarkan menjadi rencana strategis yang mendefinisikan tujuan dan sasaran spesifik.
4. Kebijakan dirumuskan berdasarkan hasil pemetaan peraturan yang berlaku dan praktik baik yang relevan dengan mempertimbangkan risiko yang ada untuk mencapai Visi UT, menjalankan Misi UT, serta memenuhi Standar Pendidikan Tinggi UT.

| Quality Policy Areas                                       | Quality Standards |
|------------------------------------------------------------|-------------------|
| 9. Learning and Learning Support Services                  | 14                |
| 10. Assessment and Evaluation of Students Learning Success | 17                |
| 11. Research and Community Services                        | 11                |
| 12. Marketing and Collaborations                           | 6                 |
| Total                                                      | 143               |

## 1. Policy and Planning

### a. Quality Policy

To ensure quality in policy and planning, UT considers variables related to vision, mission, organizational context, stakeholders, policy, strategy, policy formulation process, and planning and monitoring of realization.

### b. Quality Standards

Quality standards related to the Policy and Planning area are as follows.

1. Vision explains how UT can remain relevant and competitive according to trends in stakeholder needs and expectations, trends in the development of science and technology, and considering the dynamics of other organizational context.
2. Mission explains how UT can contribute according to the state mandate as a stakeholder.
3. The vision is translated into a strategic plan that defines specific goals and objectives.
4. Policies are formulated based on the results of mapping applicable regulations and relevant good practices by considering the risks involved to achieve UT's Vision, carry out UT's Mission, and fulfill UT's Higher Education Standards.

5. Visi, misi, kebijakan, dan strategi lingkup universitas menjadi acuan visi, misi, kebijakan, dan strategi lingkup fakultas/sekolah sebagai Unit Pengelola Program Studi dengan menambahkan visi keilmuan program studi yang dikelolanya.
  6. Rencana strategis dirumuskan untuk 5-10 tahun dengan analisis yang mempertimbangkan kekuatan dan kelemahan institusi, peluang dan ancaman dari lingkungan eksternal serta mencakup rencana untuk memperoleh dan memanfaatkan sumber daya secara optimal untuk mencapai sasaran.
  7. Konteks organisasi dan dinamikanya dicermati dan diantisipasi dampaknya pada kemampuan UT untuk menjalankan misi dan mencapai visinya.
  8. Fokus peningkatan guna mencapai visi ditetapkan sebagai tujuan yang dijabarkan menjadi sasaran terukur untuk tiap unit yang relevan.
  9. Setiap unit menetapkan strategi/program pencapaian sasaran yang menjadi tanggung jawabnya dalam rencana jangka menengah (5 tahun) sebagai dasar penyusunan Rencana Kerja Tahunan (RKT).
  10. Target indikator kinerja tiap proses ditetapkan untuk memberikan kontribusi pada capaian sasaran yang ditetapkan pemerintah, kepuasan penerima manfaat, dan pengakuan badan akreditasi yang mewakili masyarakat luas sebagai pemangku kepentingan.
  11. Visi, misi, kebijakan, dan strategi disosialisasikan secara berjenjang dalam rangka mendapatkan kontribusi dari seluruh pimpinan, staf, dan pemangku kepentingan yang relevan.
5. The vision, missions, policies, and strategies of the university scope become a reference for the vision, mission, policies, and strategies of the faculty/school scope as the Study Program Management Unit by adding the scientific vision of the study program it manages.
  6. The strategic plan is formulated for 5-10 years with an analysis that considers the strengths and weaknesses of the institution, opportunities and threats from the external environment and includes a plan to obtain and utilize resources optimally to achieve goals.
  7. Organizational context and dynamics are examined and anticipated for their impact on UT's ability to carry out its mission and achieve its vision.
  8. The focus of improvement to achieve the vision is set as objectives that are translated into measurable targets for each relevant unit.
  9. Each unit establishes strategies/ programs to achieve the targets for which it is responsible in the medium-term plan (5 years) to be the basis for preparing the Annual Work Plan.
  10. Performance indicator targets for each process are set to contribute to the achievement of goals set by the government, the satisfaction of beneficiaries, and the recognition of accreditation bodies representing the wider community as stakeholders.
  11. Vision, mission, policies, and strategies are socialized in stages in order to obtain contributions from all leaders, staff, and relevant stakeholders.



12. Manajemen mengevaluasi efektivitas kebijakan dan progres capaian rencana strategis minimal sekali dalam satu tahun untuk meninjau perubahan konteks organisasi, kinerja Simintas UT, kecukupan sumber daya, efektivitas antisipasi risiko, kesempatan perbaikan, dan umpan balik.

## 2. Manajemen Internal

### a. Kebijakan Kualitas

UT menyelenggarakan PTJJ yang berkualitas, efektif dan efisien, serta memberi layanan prima kepada mahasiswa. Simintas UT dijalankan berdasarkan dokumen yang ditetapkan, didukung kepemimpinan yang kuat, serta difasilitasi dengan jalur komunikasi yang jelas dan manajemen keuangan yang sehat.

### b. Standar Kualitas

Standar kualitas terkait Manajemen Internal sebagai berikut.

1. UT dikelola secara kredibel, transparan, akuntabel, bertanggung jawab, adil, demokratis, rasional, dan non-diskriminatif, dengan mengacu pada Simintas UT sebagai aturan internal yang terdokumentasi secara sistematis, baku, terkendali, serta memenuhi semua persyaratan dan peraturan yang berlaku.
2. Simintas UT disusun, diimplementasikan, dievaluasi, dikedalikan, dan ditingkatkan secara berkelanjutan. agar dapat memberikan layanan prima, berkontribusi maksimal, serta tetap relevan bagi mahasiswa, masyarakat, dan penerima manfaat lainnya.
3. Pemenuhan dan pelampauan SN-Dikti dilakukan dengan penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan peningkatan Standar UT yang mengacu pada prosedur dan tabel kendali mutu yang relevan.

12. Management evaluates the effectiveness of policies and progress against the strategic plan at least once a year to review changes in the organizational context, UT Simintas performance, adequacy of resources, effectiveness of risk anticipation, opportunities for improvement, and feedback.

## 2. Internal Management

### a. Quality Policy

UT committed to organize quality, effective and efficient distance higher education, and provide excellent service to students. UT Simintas is run based on established documents, supported by strong leadership, and facilitated by clear lines of communication and sound financial management.

### b. Quality Standards

Quality standards related to Internal Management are as follows.

1. UT is managed in a credible, transparent, accountable, responsible, fair, democratic, rational, and non-discriminatory manner, by referring to the UT Simintas as internal rules that are documented systematically, standardized, controlled, and meet all applicable requirements and regulations.
2. Simintas UT is prepared, implemented, evaluated, controlled, and improved on an ongoing basis. in order to provide excellent service, contribute maximally, and remain relevant to students, the community, and other beneficiaries.
3. Fulfillment and exceedance of the National Higher Education Standards is carried out by setting, implementing, evaluating, controlling, and improving (PPEPP) UT Standards that refer to relevant quality control procedures and tables.

4. Seluruh proses manajemen internal dikelola mulai dari perencanaan (*Plan*); pengorganisasian, penempatan sumber daya manusia, dan pengarahan (*Do*); pengawasan dan evaluasi (*Check*); serta memastikan tindak lanjutnya (*Action*) berjalan secara konsisten dan efektif.
  5. Proses dikendalikan sesuai dampak dan kemungkinan risiko yang ada, agar konsisten menerapkan Standar UT yang relevan dan menghasilkan keluaran yang diharapkan.
  6. Pelaksanaan proses pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) yang mutakhir, terintegrasi, serta tepat guna dalam rangka meningkatkan keandalan, keamanan, efektivitas, dan produktivitas proses.
  7. Dokumentasi pelaksanaan seluruh proses disimpan dan dipelihara menjadi pangkalan data UT; dilindungi sepanjang dibutuhkan untuk layanan akademik, administrasi, dan operasional universitas; diolah menjadi informasi pendukung dalam pengambilan keputusan; serta dilaporkan sesuai kebutuhan kepada pemangku kepentingan.
  8. Keputusan diambil setelah meninjau bukti-bukti dan data yang ada dengan mengutamakan pemenuhan kebutuhan mahasiswa dan penerima manfaat lainnya, serta mempertimbangkan kepentingan pemangku kepentingan lainnya.
  9. Perubahan dan/atau kebijakan baru diterapkan di UT setelah mengantisipasi risiko dan/atau hasil evaluasi penerapan dapat diterima.
4. The entire internal management process is managed from planning (*Plan*); organizing, placing human resources, and directing (*Do*); monitoring and evaluating (*Check*); and ensuring follow-up (*Action*) runs consistently and effectively.
  5. Processes are controlled according to impact and possible risk, to consistently apply relevant UT Standards and produce expected outputs.
  6. Implementation of the process of utilizing the latest, integrated, and appropriate Information and Communication Technology (ICT) in order to improve the reliability, security, effectiveness, and productivity of the process.
  7. Documentation of the implementation of all processes is stored and maintained into the UT database; protected as long as needed for academic, administrative, and operational services of the university; processed into supporting information in decision making; and reported as needed to stakeholders.
  8. Decisions are made after reviewing available evidence and data by prioritizing meeting the needs of students and other beneficiaries, and considering the interests of other stakeholders.
  9. Changes and/or new policies are implemented at UT after anticipating risks and/or acceptable implementation evaluation results.

10. Komunikasi internal dua arah antara pembuat dan pelaksana kebijakan dilaksanakan secara berjenjang dengan data pendukung yang lengkap dan akurat untuk menjelaskan penetapan kebijakan baru dan melaporkan umpan balik pelaksanaan kebijakan tersebut.
  11. Efektivitas koordinasi internal dipastikan dengan adanya kehadiran setiap pihak yang berkepentingan, verifikasi pelaksanaan keputusan rapat sebelumnya, dan kelengkapan agenda rapat, serta adanya keputusan untuk setiap agenda yang dicatat sebagai hasil rapat.
  12. Pemantauan, audit atau asesmen baik internal, maupun eksternal dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa kebijakan dan rencana kerja dilaksanakan dengan konsisten dan efektif.
  13. Setiap proses/prosedur dalam Simintas UT diaudit/diases minimal sekali dalam setahun sesuai prioritas dan kinerja.
  14. Ketidaksesuaian produk/layanan diidentifikasi, diperbaiki, dan diinformasikan dengan segera untuk meminimalkan dampak bagi mahasiswa dan penerima manfaat lainnya.
  15. Keluhan dari mahasiswa dan penerima manfaat lainnya ditangani segera secara efektif, kemudian masalah yang sistemik dianalisis untuk menemukan akar permasalahannya dan ditindaklanjuti sehingga permasalahan tersebut tidak berulang.
  16. UT mengumpulkan dan menganalisis umpan balik dari mahasiswa dan pemangku kepentingan lainnya secara berkala untuk peningkatan berkelanjutan.
  17. Evaluasi kinerja dilakukan secara berkala untuk meningkatkan layanan dan kinerja proses.
10. Two-way internal communication between policy makers and implementers is carried out in stages with complete and accurate supporting data to explain the determination of new policies and report feedback on the implementation of these policies.
  11. The effectiveness of internal coordination is ensured by the presence of every interested party, verification of the implementation of previous meeting decisions, and the completeness of the meeting agenda, as well as the decision for each agenda recorded as a meeting result.
  12. Internal and external monitoring, audits or assessments are conducted regularly to ensure that policies and work plans are implemented consistently and effectively.
  13. Every process/procedure in UT Simintas is audited/assessed at least once a year according to priority and performance.
  14. Product/service non-conformities are identified, corrected, and informed promptly to minimize impact to students and other beneficiaries.
  15. Complaints from students and other beneficiaries are dealt with promptly and effectively, then systemic problems are analyzed to find the root cause and followed up so that they do not recur.
  16. UT collects and analyzes feedback from students and other stakeholders regularly for continuous improvement.
  17. Performance evaluations are conducted periodically to improve service and process performance.

18. Capaian kinerja diukur dengan metode yang tepat dan dianalisis untuk mengidentifikasi akar masalah, faktor pendukung, dan faktor penghambat ketercapaiannya.

### 3. Sumber Daya

#### a. Kebijakan Kualitas

Sumber daya ditetapkan, disediakan, dan dikelola untuk meningkatkan kapasitas dan kemampuan UT dalam mencapai visi yang diharapkan dengan menjalankan misi. Sumber daya mencakup sumber daya manusia, finansial, pengetahuan organisasi, lingkungan belajar dan kerja, serta sarana pra-sarana, baik yang disediakan UT maupun penyedia luar.

#### b. Standar Kualitas

Standar kualitas terkait Sumber Daya sebagai berikut.

1. Sumber daya disediakan tidak hanya untuk menerapkan Simintas, tetapi juga untuk mengembangkan, memelihara, dan meningkatkannya terus-menerus.
2. UT melaksanakan rekrutmen, promosi, ataupun alih daya SDM berdasarkan kompetensi dan kinerja untuk memenuhi kebutuhan operasional dan kebutuhan strategis.
3. UT melaksanakan program orientasi pegawai untuk menjelaskan visi, misi, etika kerja, deskripsi pekerjaan, standar kinerja, dan pengembangan karier kepada pegawai baru.
4. Deskripsi pekerjaan, persyaratan kompetensi, dan standar kinerja ditetapkan untuk setiap fungsi dan jabatan, termasuk yang direkrut tidak tetap seperti tutor, penulis bahan ajar, laboran, dll.
5. UT meninjau komposisi, kompetensi, rasio, dan kinerja SDM secara berkala serta memastikan kesesuaian dengan tuntutan pekerjaan, beban kerja, perkembangan TIK, dan rencana strategis UT.

18. Performance outcomes are measured with appropriate methods and analyzed to identify root causes, supporting factors, and factors inhibiting achievement.

### 3. Resources

#### a. Quality Policy

Resources are defined, provided, and managed to increase UT's capacity and ability to achieve the expected vision by carrying out the mission. Resources include human, financial, organizational knowledge, learning and working environments, and infrastructure, both provided by UT and outside providers.

#### a. Quality Standards

The quality standards related to Resources is as follows.

1. Resources are provided not only to implement Simintas, but also to develop, maintain and continuously improve it.
2. UT carries out recruitment, promotion, or outsourcing of HR based on competence and performance to meet operational and strategic needs.
3. UT conducts employee orientation programs to explain the vision, mission, work ethics, job descriptions, performance standards, and career development to new employees.
4. Job descriptions, competency requirements, and performance standards are set for each function and position, including those recruited non-permanently such as tutors, teaching material writers, laboratorians, etc.
5. UT periodically reviews the composition, competencies, ratios, and performance of HR and ensures they are in line with job demands, workload, ICT developments, and UT's strategic plan.

6. Pengembangan kompetensi pegawai, termasuk dosen tetap program studi, dilakukan sesuai hasil analisis jabatan, analisis beban kerja, evaluasi kinerja, dan rencana strategis UT.
  7. Pelatihan ulang diberikan untuk memperbarui dan menyerasakan keterampilan kerja pegawai.
  8. UT terus meningkatkan kompetensi dosen agar memiliki keterampilan manajerial, mahir memanfaatkan TIK dalam melaksanakan Tri Dharma, serta meningkatkan kinerjanya.
  9. Pengembangan karier pegawai disusun dan dilengkapi dengan sistem *reward and punishment*.
  10. Dosen difasilitasi untuk berpartisipasi dalam organisasi profesi, memperoleh pengalaman profesional di luar kampus, dan mendapatkan akses terhadap sumber belajar untuk menunjang Tridarma Perguruan Tinggi.
  11. Keuangan dikelola secara realistis, efisien, efektif, akuntabel, dan transparan, sesuai rencana strategis keuangan, sehingga menjamin ketersediaan pendanaan secara berkelanjutan, untuk mencapai visi.
  12. Sarana dan prasarana ditetapkan, disediakan, dikelola, dipelihara, dan ditingkatkan oleh UT dan/atau mitra, dengan memperhatikan aspek keamanan, keselamatan, kesehatan, keramahan bagi lingkungan, serta keramahan bagi mahasiswa, dosen, dan tenaga kependidikan berkebutuhan khusus.
  13. UT memastikan efektivitas pembelajaran mahasiswa dan produktivitas kinerja pegawai melalui penyediaan layanan pendukung serta menciptakan lingkungan belajar, dan kerja yang aka-demis, aman, nyaman, dan be-bas dari kekerasan seksual, perundungan, diskriminasi, serta intoleransi.
6. Competency development of employees, including permanent lecturers of study programs, is carried out according to the results of job analysis, workload analysis, performance evaluation, and UT's strategic plan.
  7. Retraining is provided to update and homogenize employee work skills.
  8. UT continues to improve the competence of lecturers so that they have managerial skills, are adept at utilizing ICT in carrying out Tri Dharma, and improve their performance.
  9. Employee career development is organized and equipped with a reward and punishment system.
  10. Lecturers are facilitated to participate in professional organizations, gain professional experience outside the campus, and gain access to learning resources to support the Three Missions of Higher Education.
  11. Finance is managed realistically, efficiently, effectively, accountably, and transparently, according to the financial strategic plan, so as to ensure the availability of funding on an ongoing basis, to achieve the vision.
  12. Facilities and infrastructure are determined, provided, managed, maintained, and improved by UT and/or partners, taking into account aspects of security, safety, health, friendliness for the environment, and friendliness for students, lecturers, and education personnel with special needs,.
  13. UT ensures the effectiveness of student learning and employee performance productivity through the provision of support services and creating a learning and working environment that is academic, safe, comfortable, and free from sexual violence, bullying, discrimination, and intolerance.

14. UT menyediakan, mengelola, dan mengembangkan sarana prasarana berbasis TIK untuk mempermudah akses, memperluas jangkauan layanan, serta meningkatkan kendali manajemen dengan menerapkan tata kelola yang efektif, transparan, andal, aman dan akuntabel.
15. Pengetahuan organisasi dikelola dengan memanfaatkan TIK dalam bentuk dokumentasi Simintas UT, bahan ajar, koleksi pustaka, laporan penelitian, laporan pengabdian masyarakat, dan sumber daya manusia.
16. Koleksi pustaka disediakan, dikelola, dipelihara, dan dikembangkan sebagai sumber pengetahuan organisasi dan sumber belajar mahasiswa, serta dapat diakses oleh perguruan tinggi lain sesuai ketentuan lisensi dan persyaratan UT.
17. UT menegakkan kode etik dan membangun budaya akademik yang mencakup otonomi keilmuan, kebebasan akademik, dan kebebasan mimbar akademik.

#### 4. Admisi dan Registrasi

##### a. Kebijakan Kualitas

UT berkomitmen untuk menyelenggarakan pendidikan berkualitas dunia yang dapat menjangkau seluruh lapisan masyarakat. UT sebagai penyelenggara PTJJ memiliki kewajiban memberikan kesempatan seluas-luasnya kepada masyarakat untuk mengikuti pendidikan tinggi di seluruh wilayah Indonesia dan di luar negeri.

##### b. Standar Kualitas

Standar kualitas terkait Admisi, dan Registrasi sebagai berikut.

1. Informasi tahapan admisi disediakan untuk calon mahasiswa dalam bentuk katalog yang mudah diakses.
14. UT provides, manages, and develops ICT-based infrastructure to facilitate access, and expand the range of services, and as well as improve management control by implementing effective, transparent, reliable, safe and accountable governance.
15. Organizational knowledge is managed using ICT in the form of Simintas UT documentation, teaching materials, library collections, research reports, community service reports, and human resources.
16. Library collections are provided, managed, maintained, and developed as a source of organizational knowledge and student learning resources, and can be accessed by other universities in accordance with UT licensing provisions and requirements.
17. UT enforces the code of ethics and builds an academic culture that includes scientific autonomy, academic freedom, and freedom of academic platform.

#### 4. Admission dan Registration

##### a. Quality Policy

UT is committed to organizing world quality education that can reach all levels of society. UT as the distance higher education organizer has the obligation to provide the widest possible opportunity for the community to participate in higher education throughout Indonesia and abroad.

##### a. Quality Standards

Quality standards related to Admissions, and Registration are as follows.

1. Information on the admission stage is provided to prospective students in the form of an easily accessible catalog.

2. Perubahan layanan administrasi akademik dan/atau non akademik pada program studi disosialisasikan kepada mahasiswa sebelum diimplementasikan.
3. Pilihan sistem layanan administrasi akademik dan/atau non akademik disediakan dengan memanfaatkan TIK agar efektif, efisien, dan berjangkauan luas, serta mudah diakses dan digunakan oleh seluruh calon mahasiswa dan mahasiswa tanpa perbedaan.
4. Registrasi untuk setiap program studi dibuka setelah memastikan seluruh standar pelayanan minimum dapat diberikan kepada mahasiswa.
5. UT mencari dan menjangkau calon penerima beasiswa bagi calon mahasiswa dan mahasiswa dengan kriteria yang adil dan tidak diskriminatif.
6. Kompetensi awal calon mahasiswa mendapat pengakuan melalui rekognisi pembelajaran lampau, yang diperoleh dari pendidikan formal, nonformal, informal, dan/atau pengalaman kerja.
7. UT tidak melaksanakan tes masuk untuk menyeleksi kesesuaian kompetensi calon mahasiswa untuk jenjang diploma dan sarjana sesuai prinsip keterbukaan. Tes masuk hanya disyaratkan bagi calon mahasiswa pada jenjang pasca sarjana.
8. UT melayani mahasiswa berkebutuhan khusus dengan menyediakan pedoman yang sesuai dan fasilitas akses layanan yang sesuai.
9. Setiap kantor UT Daerah minimal mempunyai seorang dosen dan/atau tenaga kependidikan yang telah diberi pelatihan dengan kompetensi khusus untuk memberikan pelayanan kepada mahasiswa berkebutuhan khusus.
2. Changes in academic and/or non-academic administrative services in study programs are socialized to students before they are implemented.
3. The choice of academic and/or non-academic administration service systems is provided by utilizing ICT to be effective, efficient, and far-reaching, as well as easily accessible and used by all prospective students and students without distinction.
4. Registration for each study program is opened after ensuring that all minimum service standards can be provided to students.
5. UT seeks and selects scholarship candidates for prospective students and students with fair and non-discriminatory criteria.
6. The initial competence of prospective students is recognized through recognition of prior learning, which is obtained from formal, non-formal, informal education, and/or work experience.
7. UT does not conduct entrance tests to select the suitability of prospective students' competencies for diploma and undergraduate levels according to the principle of openness. Entrance tests are only required for prospective students at the postgraduate level.
8. UT serves students with special needs by providing appropriate guidelines and appropriate service access facilities.
9. Each UT Regional office has at least one lecturer and/or education staff who have been trained with special competencies to provide services to students with special needs.

## 5. Mahasiswa dan Profil Mahasiswa

### a. Kebijakan Kualitas

UT berkomitmen untuk menyelenggarakan PTJJ berkualitas dunia dengan pembelajaran yang berpusat pada maha-siswa, atas dasar keragaman kondisi dan karakteristik mahasiswa.

### b. Standar Kualitas

Standar kualitas terkait Mahasiswa dan Profil Mahasiswa adalah sebagai berikut.

1. Mahasiswa baru diberi orientasi tentang Layanan Pendukung Kesuksesan Belajar Jarak Jauh (LPKBJJ).
2. Pangkalan data mahasiswa di-pelihara, dijaga kerahasiaannya, dan dikelola berdasarkan nomor induk mahasiswa (NIM).
3. Informasi tentang calon mahasiswa dan mahasiswa digunakan sebagai masukan untuk merancang dan mengembangkan program studi, kurikulum, mata kuliah, bahan ajar, layanan bantuan belajar, layanan evaluasi hasil belajar, dan layanan pendukung lainnya.
4. Dosen dan tutor diberi akses untuk mendapatkan informasi tentang mahasiswa sesuai ketentuan yang berlaku.
5. Layanan UT mengakomodasi kebutuhan khusus mahasiswa baik yang berkaitan dengan keterbatasan ekonomi, geografis, sarana belajar, maupun keterbatasan mental atau fisik.
6. Program studi memonitor keberhasilan studi mahasiswa untuk mengidentifikasi mahasiswa yang memerlukan konseling sehingga dapat mendiagnosis hambatan belajarnya dan mengusulkan solusinya.
7. Layanan bimbingan dan konseling diberikan untuk membantu keberhasilan studi dengan mempertimbangkan kebutuhan khusus mahasiswa, perbedaan orientasi belajar, ketersediaan waktu belajar, dan tujuan pembelajaran.

## 5. Students and Student Profiles

### a. Quality Policy

UT is committed to organizing world quality PTJJ with student-centered learning, based on the diversity of student conditions and characteristics.

### b. Quality Standards

Quality standards related to Students and Student Profiles are as follows.

1. New students are given an orientation about the Distance Learning Success Support Service (LPKBJJ).
2. Student databases are maintained, kept confidential, and managed based on Student Identification Numbers.
3. Information about prospective students and students is used as input to design and develop study programs, curriculum, courses, teaching materials, learning assistance services, learning outcome evaluation services, and other supporting services.
4. Lecturers and tutors are given access to obtain information about students in accordance with applicable regulations.
5. UT services accommodate the special needs of students whether related to economic, geographical, learning facilities, or mental or physical limitations.
6. The study program monitors the success of student studies to identify students who need counseling so that it can diagnose their learning obstacles and propose solutions.
7. Guidance and counseling services are provided to assist study success by considering the special needs of students, differences in learning orientation, availability of study time, and learning objectives.



8. Komunikasi program studi dengan mahasiswa dalam rangka sosialisasi maupun penjangkaran umpan balik dilakukan melalui pemanfaatan berbagai media.
9. UT menggali kerja sama dengan instansi pemberi kerja untuk memberi kesempatan magang bagi mahasiswa dan kesempatan bekerja bagi lulusan.
10. UT menyelenggarakan Program Kemahasiswaan untuk memfasilitasi pengembangan bakat dan minat mahasiswa.
11. UT menyediakan layanan kesehatan dengan memanfaatkan TIK dan bekerja sama dengan mitra.

## 6. Pengembangan Program Studi

### a. Kebijakan Kualitas

Program studi disediakan dan dirancang dengan mempertimbangkan kebutuhan mahasiswa, pengguna lulusan, masyarakat, dan penerima manfaat lainnya.

### b. Standar Kualitas

Standar kualitas terkait Pengembangan Program Studi adalah sebagai berikut.

1. Program studi dirancang dengan perencanaan sesuai dengan kebutuhan dan persyaratan, sebelum ditawarkan ke masyarakat.
2. Perancangan program studi mengacu pada Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan melibatkan para ahli dari asosiasi bidang ilmu, dunia usaha dan dunia industri serta dunia kerja (DUDIKA) terkait, pengguna lulusan, dan pemangku kepentingan lainnya.
3. Perancangan program studi mempertimbangkan kebutuhan khusus mahasiswa, variasi kemampuan belajar mahasiswa, variasi ketersediaan fasilitas belajar, keanekaragaman budaya, perkembangan sains dan teknologi, serta ketersediaan sumber daya lainnya.

8. Communication of the study program with students in the context of socialization and feedback is carried out through the use of various media.
9. UT collaborates with employer agencies to provide internship opportunities for students and employment opportunities for graduates.
10. UT organizes the Student Program to facilitate the development of student talents and interests.
11. UT provides health services by utilizing ICT and collaborating with partners.

## 6. Study Program Development

### a. Quality Policy

Study programs are provided and designed with the needs of students, graduate users, the community, and other beneficiaries in mind.

### b. Quality Standards

Quality standards related to Study Program Development are as follows.

1. Study programs are designed with planning according to needs and requirements, before being offered to the community.
2. Study program design refers to the National Higher Education Standards and involves experts from the association of fields of science, the business world and the world of industry and the world of work (DUDIKA) related, graduate users, and other stakeholders.
3. Study program design considers the special needs of students, variations in student learning abilities, variations in the availability of learning facilities, cultural diversity, developments in science and technology, and the availability of other resources.

4. Struktur kurikulum dirancang untuk memenuhi seluruh capaian pembelajaran lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan, dengan menggunakan kombinasi metode, bentuk kegiatan pembelajaran, pilihan media pembelajaran yang sesuai; memanfaatkan TIK; serta mendorong pengembangan keterampilan belajar mandiri.
  5. Program studi dirancang untuk memenuhi karakteristik proses pembelajaran berlangsung secara interaktif, holistik, ilmiah, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa.
  6. Program studi wajib mempunyai mata kuliah yang mengintegrasikan hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sebagai bentuk pembelajaran untuk memenuhi capaian pembelajaran.
  7. Program studi dikembangkan dengan memberi ruang bagi setiap mahasiswa untuk membangun kompetensinya sebagai daya saing dalam berkarir.
  8. Rancangan program studi dilengkapi dengan mitigasi risiko yang diakibatkan karakteristik program studi.
  9. *Tracer study* lulusan serta survei umpan balik mahasiswa dan penerima manfaat lainnya dilakukan secara berkala untuk mengetahui prioritas peningkatan program studi.
  10. Evaluasi capaian pembelajaran lulusan program studi dilakukan secara berkala dengan mempertimbangkan perkembangan IPTEKS, umpan balik mahasiswa, alumni, pengguna lulusan, dan pemangku kepentingan lainnya, serta melibatkan pakar bidang ilmu program studi, asosiasi, dan industri.
4. The curriculum structure is designed to meet all graduate learning outcomes that include attitudes, knowledge, and skills, by using a combination of methods, forms of learning activities, choice of appropriate learning media; utilizing ICT; and encouraging the development of independent learning skills.
  5. The study program is designed to meet the characteristics of the learning process that is interactive, holistic, scientific, contextual, thematic, effective, collaborative, and student-centered.
  6. Study programs must have courses that integrate the results of research and community service as a form of learning to meet learning outcomes.
  7. Study programs are developed by providing space for each student to build their competencies as competitiveness in a career.
  8. The study program design is equipped with risk mitigation due to the characteristics of the study program.
  9. Tracer studies of graduates as well as feedback surveys of students and other beneficiaries are conducted periodically to determine the priorities for improving the study program.
  10. Evaluation of learning outcomes of study program graduates is carried out periodically by considering the development of science and technology, student feedback, alumni, graduate users, and other stakeholders, as well as involving experts in the field of study programs, associations, and industry.

11. Efektivitas pembelajaran dilakukan dengan mengukur pemenuhan capaian pembelajaran lulusan yang mencakup aspek keserba-cakupan, kedalaman, dan kebermanfaatan.
12. Setiap perubahan program studi dan komponennya harus dipastikan kembali kebutuhan program studi dan kesesuaian dengan peraturan, serta tidak ada dampak negatif pada kualitas lulusan.

## 7. Pengembangan Mata Kuliah

### a. Kebijakan Kualitas

UT menjamin kualitas mata kuliah dengan mengkaji silabus dan isi mata kuliah secara seksama melalui pengembangan dan penelaahan mata kuliah.

### b. Standar Kualitas

Standar kualitas terkait Pengembangan Mata Kuliah sebagai berikut.

1. Rancangan pengembangan mata kuliah dilakukan oleh program studi melalui perencanaan yang memadai, realistis dan tepat waktu dengan mempertimbangkan pemenuhan kelengkapan sebelum ditawarkan kepada mahasiswa.
2. Perancangan dan pengembangan mata kuliah didukung oleh SDM yang memiliki keahlian akademis maupun teknis, pengalaman, pelatihan yang relevan dan memadai, serta dukungan lainnya.
3. Mata kuliah dirancang dengan capaian pembelajaran yang jelas, kedalaman dan keluasan bahan kajian yang sesuai dengan keunikan program studi dan visi misi program studi, serta memiliki keterpaduan dan keseimbangan cakupan antara capaian pembelajaran, bahan kajian, metode pembelajaran, dan metode asesmen.

11. The effectiveness of learning is assessed by measuring the fulfillment of graduate learning outcomes which include aspects of breadth, depth, and usefulness.
12. Any changes to the study program and its components must confirm the needs of the study program and compliance regulations, and there is no negative impact on the quality of graduates.

## 7. Course Development

### a. Quality Policy

UT ensures course quality by carefully reviewing syllabi and course content through course development and review.

### b. Quality Standards

The quality standards related to Course Development is as follows.

1. The design of course development is carried out by the study program through adequate, realistic and timely planning by considering the fulfillment of completeness before being offered to students.
2. Course design and development is supported by human resources who have academic and technical expertise, experience, relevant and adequate training, and other support.
3. Courses are designed with clear learning outcomes, depth and breadth of study materials that are in accordance with the uniqueness of the study program and the vision and mission of the study program, and have integration and balance of coverage between learning outcomes, study materials, learning methods, and assessment methods.

4. Pilihan media belajar, layanan bantuan belajar, dan metode asesmen ditawarkan untuk mengakomodasi kebutuhan mahasiswa dalam meningkatkan ketercapaian hasil belajar mahasiswa.
5. Rancangan mata kuliah yang mengintegrasikan penelitian atau pengabdian kepada masyarakat (PkM) sebagai bentuk pembelajaran harus mengacu pada Standar UT.
6. Materi mata kuliah disusun sesuai dengan rancangan mata kuliah yang akurat, mutakhir, komprehensif, serta bebas dari bias gender, suku dan ras, status sosial, dan agama.
7. Rancangan mata kuliah memuat ketentuan, persyaratan, dan pengendalian dalam melaksanakan pembelajaran.
8. Mata kuliah dirancang dengan mengidentifikasi dan mengantisipasi potensi kegagalan yang mungkin terjadi akibat karakteristik mata kuliah.
9. Evaluasi mata kuliah dilakukan secara berkala dan sistematis dalam rangka meningkatkan efektivitas pembelajaran dan relevansinya.

#### **8. Prasarana, Media, dan Sumber Belajar**

##### **a. Kebijakan Kualitas**

UT menyediakan sumber belajar berkualitas untuk memfasilitasi proses belajar mahasiswa dengan memanfaatkan berbagai prasarana, media, dan sumber belajar sesuai latar belakang pengetahuan mahasiswa, persyaratan materi, akses mahasiswa ke teknologi, desain pedagogi mata kuliah dan karakteristik media.

##### **b. Standar Kualitas**

Kebijakan kualitas terkait Prasarana, Media, dan Sumber Belajar adalah sebagai berikut.

1. Sumber belajar utama setiap mata kuliah bagi mahasiswa adalah Bahan Ajar Cetak (BAC),

4. The choice of learning media, learning assistance services, and assessment methods is offered to accommodate student needs in improving the achievement of student learning outcomes.
5. The design of courses that integrate research or community service (PkM) as a form of learning must refer to the applicable UT Standards.
6. Course materials are prepared in accordance with course design that is accurate, up-to-date, comprehensive, and free from gender, ethnic and racial bias, social status, and religion.
7. Course design contains provisions, requirements, and controls in implementing learning.
8. Courses are designed by identifying and anticipating potential failures that may occur due to course characteristics.
9. Course evaluation is carried out periodically, periodically and systematically in order to improve the effectiveness of learning and its relevance.

#### **8. Infrastructure, Media and Learning Resources**

##### **a. Quality Policy**

UT provides quality learning resources to facilitate the student learning process by utilizing various infrastructure, media, and learning resources according to students' background knowledge, material requirements, student access to technology, course pedagogical design and media characteristics.

##### **b. Quality Standards**

Quality standards related to Infrastructure, Media, and Learning Resources are as follows.

10. The main learning resources for each course for students are Printed Teaching Materials,

- Bahan Ajar Interaktif (BAI) dan Panduan (praktik/praktikum) yang dirancang dengan format khusus untuk proses pembelajaran secara mandiri.
11. Dalam rangka memperluas pengalaman belajar, disediakan sumber belajar berkualitas selain BAC, BAI dan Panduan yang dikembangkan dalam berbagai media dengan mempertimbangkan kebutuhan khusus mahasiswa, ketersediaan fasilitas belajar, dan perkembangan teknologi.
  12. Materi dalam bahan ajar disajikan secara variatif dan interaktif sehingga mendorong mahasiswa untuk aktif belajar dan memungkinkan mahasiswa menguji pemahaman mereka.
  13. Materi dari mitra dan *Open Educational Resources* (OER) direviu sebagai materi pengayaan sesuai capaian pembelajaran serta diintegrasikan dengan bahan ajar utama.
  14. Bahan ajar cetak adalah sumber belajar utama dan didistribusikan dengan aman ke seluruh mahasiswa yang melakukan registrasi mata kuliah terkait.
  15. Bahan ajar digital untuk semua mata kuliah disediakan di perpustakaan digital dan dapat diakses oleh seluruh mahasiswa.
  16. Kelebihan dan kekurangan setiap pilihan media bahan ajar harus diinformasikan agar mahasiswa dapat memilih yang paling sesuai dan efektif.
  17. Guna memastikan efektivitas dan relevansinya, bahan ajar dievaluasi secara berkala dengan mempertimbangkan perkembangan Ilmu Pengetahuan Teknologi dan Seni (IPTEKS) serta umpan balik dari pemangku kepentingan.
- Interactive Teaching Materials (BAC) and Guides (practice/practicum) designed in a special format for the independent learning process.
2. In order to broaden the learning experience, quality learning resources other than BAC, BAI and Guidelines are provided which are developed in various media by considering the special needs of students, the availability of learning facilities, and technological developments.
  3. The materials in the teaching materials are presented in a varied and interactive manner so as to encourage students to actively learn and allow students to test their understanding.
  4. Materials from partners and Open Educational Resources (OER) are reviewed as enrichment materials according to learning outcomes and integrated with the main teaching materials.
  5. Printed teaching materials are the primary learning resource and are securely distributed to all students who register for the relevant course.
  6. Digital teaching materials for all courses are provided in the digital library and can be accessed by all students.
  7. The advantages and disadvantages of each teaching material media option must be informed so that students can choose the most suitable and effective one.
  8. To ensure its effectiveness and relevance, teaching materials are evaluated periodically by considering the development of Science Technology and Arts (STA) and feedback from stakeholders.

## 9. Pembelajaran dan Layanan Bantuan Belajar

### a. Kebijakan Kualitas

Penyelenggaraan pembelajaran dan layanan bantuan belajar di UT memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi yang dapat diakses oleh mahasiswa untuk memenuhi capaian pembelajaran dengan mengacu pada Rencana Pembelajaran Semester (RPS).

### b. Standar Kualitas

Standar kualitas terkait Pembelajaran dan Layanan Bantuan Belajar adalah sebagai berikut.

1. Pembelajaran dilaksanakan sesuai metode yang ditentukan pada Rancangan Pembelajaran Semester (RPS) yang memenuhi karakteristik.
2. Pembelajaran berlangsung dalam bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa, dan sumber belajar dengan bentuk dan intensitas sesuai kebutuhan mahasiswa serta ketersediaan fasilitas belajar sehingga mahasiswa dapat belajar mandiri dan aktif.
3. UT menyediakan, memelihara, dan mengembangkan lingkungan belajar digital yang memungkinkan mahasiswa terlibat aktif, berinteraksi, dan berkolaborasi dalam pembelajaran jarak jauh.
4. Bentuk kegiatan pembelajaran disediakan agar dapat memfasilitasi metode pembelajaran sesuai RPS.
5. UT menyediakan infrastruktur yang tepat guna dan memadai untuk menyelenggarakan kegiatan pembelajaran baik secara daring, luring, sinkron, maupun asinkron.
6. UT memastikan bahwa pembelajaran yang dilakukan oleh penyedia eksternal memenuhi capaian pembelajaran lulusan yang ditetapkan oleh UT.

## 9. Learning and Learning Support Services

### a. Quality Policy

The implementation of learning and learning assistance services at UT utilizes information and communication technology that can be accessed by students to meet learning outcomes by referring to the Semester Learning Plan (RPS).

### b. Quality Standards

Quality standards related to Learning and Learning Assistance Services are as follows.

1. Learning is carried out according to the method specified in the Semester Learning Plan (RPS) that meets the characteristics.
2. Learning takes place in the form of interaction between lecturers, students, and learning resources with the form and intensity according to student needs and the availability of learning facilities so that students can learn independently and actively.
3. UT provides, maintains, and develops a digital learning environment that allows students to actively engage, interact, and collaborate in distance learning.
4. The form of learning activities is provided in order to facilitate learning methods according to the RPS.
5. UT provides appropriate and adequate infrastructure to organize learning activities both online, offline, synchronous, and asynchronous.
6. UT ensures that learning conducted by external providers meets the graduate learning outcomes set by UT.

7. Beragam bentuk layanan bantuan belajar disediakan agar mahasiswa memiliki pilihan untuk memanfaatkan layanan belajar yang sesuai dengan kebutuhan dan aksesibilitas mahasiswa.
  8. Tenaga pendidik diseleksi untuk memastikan kesesuaian kompetensinya serta dievaluasi secara periodik untuk memastikan kecukupan kinerjanya.
  9. Jumlah tenaga pendidik disediakan sesuai jumlah mahasiswa peserta dan ketentuan rasio jumlah mahasiswa per kelas dan per tenaga pendidik.
  10. Pelatihan untuk tenaga pendidik diberikan sebelum menjalankan tugas dan setiap semester sebagai pelatihan penyegaran.
  11. Informasi tentang capaian pembelajaran lulusan dan rencana aktivitas pembelajaran tercantum pada bahan ajar, serta wajib disampaikan oleh tenaga pendidik kepada mahasiswa pada sesi pertama pembelajaran.
  12. Kemajuan belajar mahasiswa dan umpan balik atas hasil belajarnya dimonitor oleh program studi dengan mekanisme yang jelas, ~~dan~~ konsisten, dan tepat waktu.
  13. Penyelenggaraan pembelajaran dan layanan bantuan belajar dimonitor dan dievaluasi dengan menggunakan mekanisme yang jelas dan konsisten.
  14. Sumber belajar dikembangkan sesuai Rencana Pembelajaran Semester mata kuliah, serta terintegrasi dengan kegiatan pembelajaran dan asesmen.
7. Various forms of learning assistance services are provided so that students have the choice to utilize learning services that suit their needs and accessibility.
  8. Educators are selected to ensure their competence and evaluated periodically to ensure the adequacy of their performance.
  9. The number of teaching staff is provided according to the number of participating students and the provisions of the ratio of the number of students per class and per teaching staff.
  10. Training for teaching staff is provided before carrying out duties and every semester as refresher training.
  11. Information about graduate learning outcomes and learning activity plans is included in teaching materials, and must be conveyed by educators to students in the first session of learning.
  12. Students' learning progress and feedback on their learning outcomes are monitored by the study program with a clear, consistent, and timely mechanism.
  13. The implementation of learning and learning assistance services is monitored and evaluated using a clear and consistent mechanism.
  14. Learning resources are developed according to the course Semester Learning Plan, and integrated with learning and assessment activities.

## 10. Asesmen Hasil Belajar Belajar Mahasiswa

### a. Kebijakan Kualitas

UT menjamin kualitas asesmen dan evaluasi belajar mahasiswa sesuai karakteristik mata kuliah dan program studi serta menggunakan sistem yang terstandar dengan memanfaatkan TIK yang tepat guna dan dapat diakses oleh mahasiswa.

### b. Standar Kualitas

Standar kualitas terkait Asesmen dan Evaluasi Keberhasilan Belajar Mahasiswa adalah sebagai berikut.

1. Hasil belajar mahasiswa dinilai menggunakan asesmen formatif dan sumatif yang diintegrasikan dalam bahan ajar, pembelajaran, layanan bantuan belajar, dan/atau kegiatan ujian.
2. Asesmen hasil belajar mahasiswa dilakukan sesuai prinsip penilaian yang valid, reliabel, objektif, akuntabel, adil, transparan, dan edukatif.
3. Asesmen diselenggarakan secara komprehensif dan fleksibel dengan memanfaatkan teknologi tepat guna.
4. Mekanisme dan kriteria asesmen hasil belajar diinformasikan kepada mahasiswa sehingga mahasiswa dapat mengukur dan mengevaluasi kemajuan belajarnya secara mandiri melalui tes formatif.
5. Instrumen asesmen hasil belajar mahasiswa harus valid dan reliabel dengan memperhatikan capaian pembelajaran yang dinilai, karakteristik mata kuliah, kebutuhan khusus mahasiswa, tuntutan pengguna lulusan, risiko bias dan kecurangan, serta perkembangan teknologi.
6. Instrumen asesmen hasil belajar yang telah divalidasi, disimpan dan dirakit dalam sistem bank soal untuk menjamin kerahasiaan dan keamanannya, serta diperbarui sesuai perubahan capaian pembelajaran dan bahan ajar.

## 10. Assessment of Student Learning Outcomes

### a. Quality Policy

UT assures the quality of assessment and evaluation of student learning according to the characteristics of courses and study programs and uses a standardized system by utilizing ICT that is appropriate and accessible to students.

### a. Quality Standards

Quality standards related to Assessment and Evaluation of Student Learning Success are as follows.

1. Student learning outcomes are assessed using formative and summative assessments integrated in teaching materials, learning, learning assistance services, and/or examination activities.
2. Assessment of learning outcomes is carried out according to the principles of valid, reliable, objective, accountable, fair, transparent, and educative assessment.
3. Assessment is organized comprehensively and flexibly by utilizing appropriate technology.
4. Mechanisms and criteria for assessing learning outcomes are informed to students so that students can measure and evaluate their learning progress independently either through formative tests.
5. Instruments for assessing learning outcomes must be valid and reliable by taking into account the learning outcomes being assessed, the characteristics of the course, the special needs of students, the demands of graduate users, the risk of bias and fraud, and technological developments.
6. Learning outcomes assessment instruments that have been validated, stored and assembled in a question bank system to ensure confidentiality and security, and updated according to changes in learning outcomes and teaching materials.



7. Validitas dan kerahasiaan bahan untuk pelaksanaan asesmen, kesesuaian dan konsistensi pelaksanaan asesmen, serta akurasi hasil asesmen dipastikan dengan langkah penyediaan acuan kerja baku, seleksi dan pelatihan panitia pelaksana, serta melakukan evaluasi, baik saat persiapan, pelaksanaan, maupun pengolahan hasil asesmen.
8. Potensi kesalahan, bias, dan keterlambatan waktu untuk memproses hasil asesmen diminimalkan dengan memanfaatkan TIK, menyediakan pedoman pelaksanaan asesmen yang rinci, sumber daya yang cukup, serta seleksi dan pelatihan pemeriksa (korektor).
9. Hasil karya mahasiswa disimpan selama proses asesmen dan dilindungi sebagai kekayaan intelektual mahasiswa.
10. Mahasiswa diberi informasi *grade* hasil asesmen serta informasi tentang materi yang teridentifikasi belum dikuasai oleh mahasiswa.
11. Rekaman hasil asesmen dipelihara dalam sistem pangkalan data selama proses asesmen dan masa tenggang umpan balik untuk dijadikan masukan evaluasi efektivitas pembelajaran serta dilaporkan ke pemerintah sebagai pemangku kepentingan melalui PD Dikti.
12. Hasil asesmen dapat dipertanggungjawabkan dan dapat ditelusur balik kesesuaiannya berdasarkan bukti rekaman proses yang terpelihara.
13. Sistem pengaduan nilai mata kuliah disediakan sehingga mahasiswa dapat mengetahui hasil asesmen dan dapat memberikan umpan balik.
7. The validity and confidentiality of materials for the implementation of assessments, the suitability and consistency of the implementation of assessments, and the accuracy of assessment results are ensured by providing standard work references, selecting and training the implementation committee, and conducting evaluations, both during preparation, implementation, and processing of assessment results.
8. Potential errors, bias, and time delays in processing assessment results are minimized by utilizing ICT, providing detailed assessment implementation guidelines, sufficient resources, and selection and training of correctors.
9. Student work is preserved during the assessment process and protected as student intellectual property.
10. Students are given information on the grade of the assessment results as well as information on the material identified as not yet mastered by students.
11. Records of assessment results are maintained in the database system during the assessment process and the feedback grace period to be used as input for evaluating the effectiveness of learning and reported to the government as a stakeholder through PD Dikti.
12. Assessment results can be accounted for and can be traced back to their suitability based on evidence of the maintained process record.
13. A course grade complaint system is provided so that students can find out the assessment results and can provide feedback.

14. Peraturan untuk menangani plagiarisme dan kecurangan lainnya diterapkan dan diinformasikan kepada mahasiswa.
15. Kasus plagiarisme, kecurangan, dan bahan ujian yang teridentifikasi tidak valid, serta hasil ujian dan bahan ujian terkait ditindaklanjuti sesuai ketentuan.
16. Untuk mata kuliah yang digunakan di PT Lain disediakan mekanisme untuk menyetarakan standar asesmen UT dengan standar asesmen perguruan tinggi lain yang berkepentingan.
17. Pelaksanaan asesmen dan pengolahan hasilnya dimonitor dan dievaluasi dalam upaya meningkatkan konsistensi dan efektivitasnya.

#### 11. Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

##### a. Kebijakan Kualitas

Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) adalah kegiatan yang wajib dilakukan sebagai darma perguruan tinggi. Untuk darma penelitian, UT berkomitmen untuk mengembangkan sistem PTJJ secara berkelanjutan sesuai perkembangan IPTEKS, mendidik mahasiswa menjadi seorang intelektual, membangun budaya penelitian. Untuk dharma PkM, UT berkomitmen untuk memanfaatkan pengetahuan dan teknologi yang dimiliki dalam rangka menjawab tantangan kebutuhan masyarakat, dan pembangunan nasional.

##### b. Standar Kualitas

Standar kualitas terkait Penelitian dan PkM adalah sebagai berikut.

1. Kebijakan penelitian dan PkM, serta integrasinya dalam pembelajaran sesuai Standar UT, rencana induk/rencana strategis, dan pedoman.
2. Penyusunan rencana induk penelitian dan rencana strategis PkM mengacu pada rencana program jangka panjang (RPJP) dan rencana strategis universitas. (Renstra)

14. Regulations for dealing with plagiarism and other fraud are implemented and informed to students.
15. Identified cases of plagiarism, cheating, and invalid examination materials, as well as examination results and related examination materials are followed up according to the provisions.
16. For courses used at other HEIs a mechanism is provided to align UT assessment standards with those of other interested universities.
17. The implementation of assessments and the processing of results are monitored and evaluated in an effort to improve consistency and effectiveness.

#### 11. Research and Community Service

##### a. Quality Policy

Research and Community Service (PkM) are activities that must be carried out as the darma of higher education. For the darma of research, UT is committed to developing a sustainable PTJJ system according to the development of science and technology, educating students to become intellectuals, building a research culture. For the dharma of PkM, UT is committed to utilizing the knowledge and technology possessed in order to answer the challenges of community needs, and national development.

##### b. Quality Standards

Quality standards related to Research and PkM are as follows.

1. Research and PkM policies, and their integration with learning according to UT Standards, master plan/strategic plan, and guidelines.
2. The preparation of the research master plan and PkM strategic plan refers to the University's Long-term Program Plan (RPJP) and university's Strategic Plan (*Renstra*).

3. UT mewajibkan dosen melakukan penelitian dan PkM dengan melibatkan mahasiswa.
  4. Penelitian tentang PTJJ dan keilmuan program studi mendapat prioritas alokasi sumber daya penelitian internal dengan membentuk kelompok riset dan laboratorium riset.
  5. Kualitas kegiatan penelitian dan PkM dipastikan dengan menilai kelayakan proposal penelitian dan PkM berdasarkan relevansi, kompetensi pelaksana, dan dampak kegiatan bagi pemangku kepentingan.
  6. Kegiatan penelitian dan PkM dikelola oleh unit berwenang dengan didukung staf yang kompeten, pendanaan yang cukup, infrastruktur yang memadai, prosedur pengelolaan yang baku, serta jejaring kolaborasi dalam lingkup nasional dan internasional.
  7. UT memberi pengakuan, penghargaan, dan perlindungan atas kekayaan intelektual civitas academica dalam rangka meningkatkan dan menghasilkan karya-karya baru yang bermanfaat bagi masyarakat.
  8. Hasil penelitian dan PkM didiseminasikan melalui berbagai media serta diukur tingkat pemanfaatannya, kecuali penelitian yang bersifat rahasia, mengganggu, dan/atau membahayakan kepentingan umum.
  9. Hasil penelitian tentang PTJJ menjadi pengetahuan institusi yang dimanfaatkan untuk meningkatkan kualitas layanan UT.
  10. Para pemangku kepentingan dilibatkan dalam kegiatan PkM sebagai mitra.
  11. UT mengevaluasi kualitas dan kesesuaian penelitian dan PkM dengan rencana induk/rencana strategis secara berkala, serta menilai kontribusinya pada capaian sasaran strategis.
3. UT requires lecturers to conduct research and PkM by involving students.
  4. Research on PTJJ and scientific study programs receive priority allocation of internal research resources by forming research groups and research laboratories.
  5. The quality of research and PkM activities is ensured by assessing the feasibility of research and PkM proposals based on relevance, competence of implementers, and the impact of activities on stakeholders.
  6. Research and community service activities are managed by authorized units supported by competent staff, sufficient funding, adequate infrastructure, standardized management procedures, and collaboration networks within the national and international scope.
  7. UT recognizes, rewards, and protects the intellectual property of the academic community in order to improve and produce new works that benefit society.
  8. The results of research and PkM are disseminated through various media and the level of utilization is measured, except for research that is confidential, disturbing, and / or endangering the public interest.
  9. The results of research on PTJJ become institutional knowledge that is utilized to improve the quality of UT services.
  10. Stakeholders are involved in PkM activities as partners.
  11. UT periodically evaluates the quality and suitability of research and PkM with the master plan / strategic plan, and assesses its contribution to the achievement of strategic goals.

## 12. Pemasaran dan Kerjasama

### a. Kebijakan Kualitas

UT bekerja sama dengan berbagai pihak dalam berbagai hal, seperti penyediaan beasiswa, fasilitas penunjang, dan tenaga ahli, guna meningkatkan kemampuan dan kapasitasnya dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi terbuka dan jarak jauh.

### b. Standar Kualitas

Standar kualitas terkait pemasaran dan kerjasama adalah sebagai berikut.

1. Pemasaran dilakukan secara berkala kepada calon mahasiswa, masyarakat, dan para pemangku kepentingan melalui beragam metode dan media dengan melibatkan civitas academica dan mitra.
2. Jejaring dan kemitraan dikembangkan sesuai rencana strategis dengan prosedur yang baku.
3. UT mengembangkan jejaring dan kemitraan dengan memperhatikan prinsip kesetaraan, saling menghormati, dan saling memberikan manfaat.
4. Perjanjian kerja sama disepakati untuk mendefinisikan peran dan tanggung jawab semua pihak yang terlibat, dikomunikasikan, dan dipatuhi sebagai kendali kemitraan.
5. UT menerapkan pengendalian untuk memastikan bahwa sarana prasarana, proses, produk, atau layanan yang dilakukan/didapat dari mitra memenuhi persyaratan yang disepakati.
6. Monitoring dan evaluasi dilakukan untuk memastikan kerja sama berlangsung dengan baik.

## J. DEFINISI

Berikut adalah definisi dari konsep-konsep penting yang terdapat di dalam dokumen SIMINTAS.

## 12. Marketing and Partnership

### a. Quality Policy

In order to improve its ability and capacity in organizing open and distance higher education, UT cooperates with various parties in various ways, such as providing scholarships, supporting facilities, and experts.

### a. Quality Standards

Quality standards related to marketing and cooperation are as follows.

1. Marketing is carried out regularly to prospective students, the community, and stakeholders through various methods and media by involving the academic community and partners.
2. Networks and partnerships are developed according to a strategic plan with standardized procedures.
3. UT develops networks and partnerships by paying attention to the principles of equality, mutual respect, and mutual benefit.
4. Cooperation agreements are agreed upon to define the roles and responsibilities of all parties involved, communicated, and adhered to as partnership controls.
5. UT implements controls to ensure that infrastructure, processes, products, or services performed/obtained from partners meet agreed requirements.
6. Monitoring and evaluation are carried out to ensure that the cooperation is going well.

## J. DEFINITION

The following are definitions of important concepts contained in the SIMINTAS document.

1. Civitas Academica adalah masyarakat akademik yang terdiri atas Dosen dan Mahasiswa (UU No.12 Tahun 2012)
2. Pembelajaran adalah proses interaksi mahasiswa dengan dosen dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar (UU No.12 Tahun 2012)
3. Layanan bantuan belajar (tutorial) adalah layanan untuk memantapkan hasil belajar mandiri mahasiswa dalam mendukung penguasaan capaian belajar mata kuliah (Pertor UT No.1156 Tahun 2022).
4. Penelitian adalah kegiatan yang dilakukan menurut kaidah dan metode ilmiah secara sistematis untuk memperoleh informasi, data, dan keterangan yang berkaitan dengan pemahaman dan/atau pengujian suatu cabang pengetahuan dan teknologi (UU No.12 Tahun 2012).
5. Pengabdian kepada Masyarakat adalah kegiatan sivitas akademika yang memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk memajukan kesejahteraan masyarakat dan mencerdaskan kehidupan bangsa (UU No.12 Tahun 2012).
6. Dosen adalah pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi melalui pendidikan, penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat (UU No.12 Tahun 2012).
7. Tenaga Kependidikan adalah anggota masyarakat yang mengabdikan diri dan diangkat untuk menunjang penyelenggaraan pendidikan tinggi di UT (UU No. 20 Tahun 2003).
8. Tenaga Pendidik adalah Dosen, Tutor, atau sebutan lain yang sesuai dengan kekhususannya dan berperan serta dalam menyelenggarakan PJJ (Permendikbud No. 7 Tahun 2020).
9. Tutor adalah dosen, pendidik, atau praktisi yang berdasarkan pendidikan dan/atau keahliannya ditetapkan oleh Dekan/Direktur untuk memberikan bimbingan dan layanan pembelajaran kepada mahasiswa (Pertor UT No. 1156 Tahun 2022).
1. Civitas Academica is an academic community consisting of Lecturers and Students (Law No.12 Year 2012)
2. Learning is the process of student interaction with lecturers and learning resources in a learning environment (Law No.12 of 2012).
3. Learning assistance service (tutorial) is a service to strengthen students' independent learning outcomes in supporting mastery of course learning outcomes (UT Pertor No.1156 of 2022).
4. Research is an activity carried out according to scientific rules and methods systematically to obtain information, data, and information related to understanding and / or testing a branch of knowledge and technology (Law No.12 of 2012).
5. Community Service is an activity of the academic community that utilizes science and technology to advance the welfare of society and educate the nation's life (Law No.12 of 2012).
6. Lecturers are professional educators and scientists with the main task of transforming, developing, and disseminating science and technology through education, research, and community service (Law No.12/2012).
7. Education Personnel are members of the community who devote themselves and are appointed to support the implementation of higher education at UT (Law No. 20 of 2003).
8. Educators are Lecturers, Tutors, or other designations that are in accordance with their specialties and participate in organizing PJJ (Permendikbud No. 7 of 2020).
9. Tutors are lecturers, educators, or practitioners who based on their education and/or expertise are determined by the Dean / Director to provide guidance and learning services to students (UT Regulation No. 1156 of 2022).

10. Rekognisi Pembelajaran Lampau (RPL) adalah pengakuan atas capaian pembelajaran seseorang yang diperoleh dari pendidikan formal, nonformal, informal, dan/atau pengalaman kerja sebagai dasar untuk melanjutkan pendidikan formal dan untuk melakukan penyetaraan dengan kualifikasi tertentu (Permendikbudristek No. 41 Tahun 2021).
11. Mahasiswa berkebutuhan khusus adalah mahasiswa yang memiliki tingkat kesulitan dalam mengikuti proses pembelajaran karena kelainan fisik, emosional, mental, sosial, dan/atau memiliki potensi kecerdasan dan bakat istimewa (UU No. 20 Tahun 2003), tidak dapat dipenuhi melalui pembelajaran dan penilaian biasa. Ini menyiratkan kebutuhan untuk memastikan adanya saluran komunikasi sehingga pihak yang berkepentingan dapat menerima informasi yang mereka butuhkan untuk aktivitas mereka. (ISO 21001:2018)
12. Asesmen adalah proses yang dilakukan untuk mendapatkan data atau informasi proses dan kinerja siswa dalam belajar sesuai dengan capaian pembelajaran.
13. Asesor adalah tenaga profesional yang telah memenuhi syarat untuk diangkat dan ditugaskan oleh Kantor Penjaminan Mutu (KPM) untuk melakukan asesmen kecukupan dan/atau asesmen lapangan (Peraturan BAN-PT Nomor 1 Tahun 2017).
14. Evaluasi adalah proses menganalisis data hasil asesmen untuk menentukan keputusan tentang kinerja suatu proses dan kegiatan;
15. Akreditasi merupakan sistem penjaminan mutu eksternal yang merupakan bagian dari Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan berdasarkan Standar Nasional Pendidikan Tinggi (UU No. 12 Tahun 2012) atau standar internasional dari lembaga pengakreditasi lainnya.
10. Recognition of Past Learning (RPL) is the recognition of a person's learning achievements obtained from formal, non-formal, informal education, and/or work experience as a basis for continuing formal education and for equalizing with certain qualifications (Permendikbudristek No. 41 of 2021).
11. Students with special needs are students who have a level of difficulty in following the learning process due to physical, emotional, mental, social abnormalities, and/or have the potential for special intelligence and talent (Law No. 20 of 2003), which cannot be met through ordinary learning and assessment. This implies the need to ensure communication channels are in place so that interested parties can receive the information they need for their activities. (ISO 21001:2018)
12. Assessment is a process carried out to obtain data or information on the process and performance of students in learning in accordance with learning outcomes.
13. Assessors are professionals who have met the requirements to be appointed and assigned by the Quality Assurance Office (KPM) to conduct adequacy assessments and/or field assessments (BAN-PT Regulation Number 1 of 2017).
14. Evaluation is the process of analyzing assessment data to make decisions about the performance of processes and activities;
15. Accreditation is an external quality assurance system that is part of the Higher Education Quality Assurance System based on predetermined criteria based on the National Higher Education Standards (Law No. 12 of 2012) or international standards from other accrediting agencies.

16. Pemeriksa (Korektor) adalah pemeriksa hasil ujian uraian dan/atau laporan hasil kinerja peserta didik
  17. Mahasiswa adalah peserta didik pada seluruh jenjang dan program studi di UT dan diidentifikasi dengan Nomor Induk Mahasiswa yang diterbitkan oleh UT.
  18. Pangkalan Data Dikti adalah kumpulan data penyelenggaraan Pendidikan tinggi seluruh perguruan tinggi yang terintegrasi secara nasional.
16. Examiner (Corrector) is an examiner of the results of the description test and/or student performance reports.
  17. Students are learners at all levels and study programs at UT and are identified by the Student Identification Number issued by UT.
  18. Higher Education Database (PD-DIKTI) is a collection of data on the implementation of higher education in all universities that are integrated nationally.

## Attachment A : UT Organizational Structure





